

**HUBUNGAN MINAT BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR
PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN KIMIA DI MASA
PANDEMI *COVID 19* KELAS XII MA QUDSIYYAH TAHUN
PELAJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan dalam Ilmu Pendidikan Kimia



Oleh:

Ashlih Amria Nailil Hidayah

NIM: 1403076006

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KIMIA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ashlih Amria Nailil Hidayah

NIM : 1403076006

Jurusan : Pendidikan Kimia

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**HUBUNGAN MINAT BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA
PELAJARAN KIMIA DI MASA PANDEMI COVID 19 KELAS XII MA QUDSIYYAH TAHUN PELAJARAN
2021/2022**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 31 Desember 2021

Pembuat Pernyataan



Ashlih Amria Nailil Hidayah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
Jl. Prof Dr. Hamka Ngaliyan Semarang
Telp.(024) 7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini :

Judul : **Hubungan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Mata pelajaran Kimia di Masa Pandemi Covid-19 Peserta Didik Kelas XII MA Qudsiyyah Tahun Pelajaran 2021/2022**

Penulis : **Ashlih Amria Nailil Hidayah**

NIM : 1403076006

Prodi : Pendidikan Kimia

Telah diujikan dalam sidang *tugas akhir* oleh dewan penguji Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu pendidikan kimia.

Semarang, 31 Desember 2021

DEWAN PENGUJI

Penguji I

Fachri Hakim, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 2003089101

Penguji II,

Dr. Suwaino, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197205201999031004

Penguji III

Muhammad Zammi, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 2018019001

Penguji IV

Muhammad Agus Prayitno, M.Pd.
NIP. 19850522019031008

Pembimbing I,

Hj. Ratih Rizqi Nirwana, S.Si, M.Pd
NIP.198104142005012003

Pembimbing II,

Fachri Hakim, M.Pd.
NIDN. 2003089101

NOTA DINAS

Semarang, 31 Desember 2021

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikumWr. Wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koleksi naskah skripsi dengan :

Judul : Hubungan Minat Belajar Dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kimia
di Masa Pandemi Covid 19 Pada Peserta Didik Kelas XII MA Qudsiyyah
Tahun Pelajaran 2021/2022
Penulis : Ashlih Amria Nailil Hidayah
NIM : 1403076006
Jurusan : Pendidikan Kimia

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqosah

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I,



Hj. Ratih Rizqi Nirwana, S.Si., M.Pd

NIP. 198104142005012003

NOTA DINAS

Semarang, 31 Desember 2021

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikumWr. Wb

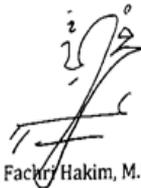
Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koleksi naskah skripsi dengan :

Judul : Hubungan Minat Belajar Dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran
Kimia di Masa Pandemi Covid 19 Pada Peserta Didik Kelas XII MA
Qudsiyyah Tahun Pelajaran 2021/2022
Penulis : Ashlih Amria Nailil Hidayah
NIM : 1403076006
Jurusan : Pendidikan Kimia

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqosah

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing II ,



Fachr' Hakim, M.Pd

NIDN. 2003089101

ABSTRAK

Judul : Hubungan Minat Belajar Dengan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Kimia di Masa Pandemi Covid 19 Kelas XII MA Qudsiyyah Tahun Pelajaran 2021/2022
Penulis : Ashlih Amria Nailil Hidayah
NIM : 1403076006

Penelitian ini dilatarbelakangi dari kondisi masa pandemi yang menjadikan semua untuk beradaptasi dengan kebiasaan baru, termasuk juga dalam kebiasaan baru dalam dunia pendidikan. Mulai kebijakan pelaksanaan pembelajaran dari rumah, pembelajaran dalam jaringan (daring) dan juga kombinasi antara tatap muka terbatas dengan daring. Kondisi tersebut memantik munculnya gejala perubahan pada peserta didik, terutama terlihat dari minat belajar anak yang menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran kimia selama daring. Maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara minat belajar peserta didik terhadap prestasi belajar mata pelajaran kimia di masa pandemi pada pembelajaran daring. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian ini termasuk kategori *ex post facto*, merupakan jenis penelitian yang dilakukan pada suatu kejadian yang telah terjadi, sehingga akan melihat juga faktor apa saja yang telah mempengaruhinya. Sampel penelitian diambil dengan teknik *simple random sampling*. Teknik pengambilan data menggunakan kuesioner, dokumentasi dan wawancara. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji korelasi pearson dengan melihat koefisien korelasi serta jenis hubungan antar variabelnya. Peneliti menggunakan SPSS 16.0 dan didapatkan hasil hitung nilai sig $0,00 < 0,05$ dan nilai pearson correlation (r_{hitung}) sebesar $0,931 > r_{tabel}$ dengan 5% sebesar 0,301 artinya antar variabel ada hubungan, serta jenis hubungan antar variabel bernilai positif. Adapun nilai korelasi 0,931 termasuk kategori sangat kuat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan sangat kuat antara minat belajar dengan prestasi belajar mata pelajaran kimia pada pembelajaran daring peserta didik kelas XII MA Qudsiyyah tahun pelajaran 2021/2022.

Kata Kunci : Minat Belajar; Prestasi Belajar; Ilmu Kimia; Pandemi Covid-19.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk

Kedua orang tua tercinta

Alm. H. Abdul Wahhab dan Almh. Hj. Musabbichah

Suami tercinta Muhammad Multazam

Kakak tercinta M. Yusrun Nada, Ulya R., Naila Fikrina, Saiful
Ulum, M. Yusrus Sana, Yuni H.

Serta adik M. Yusrul Muna dan M. Yusrul Hana tersayang

Atas segala pengorbanan, kasih sayang, motivasi, dukungan
dan doa tulusnya, sehingga penulis mampu menyelesaikan
skripsi ini.

Kepada Almamater

Jurusan Pendidikan Kimia

Fakultas Sains dan Teknologi

Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillahirobbil'alamiin, puji dan syukur tcurahkan kehadirat Allah SWT. atas limpahan rahmat, hidayah, taufiq serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik dan lancar. Sholawat dan salam semoga senantiasa tcurahkan kepadasang inspirator sejati, Baginda Nabi Agung Muhammad SAW. Semoga kita semua mendapatkan syafa'atul 'udzma kelah dihari akhir.

Penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik tidak terlepas dari do'a, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Ismail, M.Ag selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo Semarang
2. Atik Rahmawati, S.Pd., M.Si. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Kimia UIN Walisongo Semarang, Hj. Ratih Rizqi Nirwana, S.Si., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I dan Fachri Hakim, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama proses

penulisan skripsi

3. Fakhruddin, S.Pd.I selaku kepala sekolah MA Qudsiyyah Kudus yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di MA Qudsiyyah Kudus
4. Rasyid, S.Pd selaku guru pengampu bidang studi kimia yang memberikan banyak arahan dan informasi selama proses penelitian
5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo Semarang, khususnya dosen-dosen Jurusan Pendidikan Kimia yang telah membekali banyak pengetahuan selama studi. Semoga ilmu yang telah Bapak/Ibu berikan mendapat berkah dari Allah SWT
6. Teman-teman mahasiswa UIN Walisongo, khususnya teman-teman Jurusan Pendidikan Kimia Fakultas Sains Dan Teknologi yang telah memberikan warna selama menempuh perkuliahan.
7. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik moril maupun materiil yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Untuk memperbaiki dan penyempurnaan dalam penyusunan skripsi ini. Penulis mohon maaf atas segala kekurangan dan kelemahan dalam skripsi ini.

Besar harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi semuanya. Amien

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 24 Desember 2021

Penulis

Ashlih Amria Nailil Hidayah

NIM. 1403076006

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS	iv
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Pembatasan Masalah	12
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian	13
F. Manfaat Penelitian	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	16
1. Minat Belajar	16
2. Hakikat Mapel Kimia.....	22
3. Pandemi <i>Covid-19</i>	24
4. Prestasi Belajar	29
B. Kajian Penelitian yang Relevan	32
C. Kerangka Berpikir	36
D. Hipotesis Penelitian	39
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	40
B. Tempat dan Waktu Penelitian	42
C. Populasi dan Sampel Penelitian	44
D. Definisi Operasional Variabel	47
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	48
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	52

1. Uji Validitas	52
2. Uji Reliabilitas	54
G. Teknik Analisis Data	56
1. Uji Prasyarat	56
2. Uji Hipotesis	59
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian	62
1. Gambaran Umum Profil MA Qudsiyyah	62
2. Hasil Uji Instrumen Penelitian	66
3. Deskripsi Minat Belajar Peserta Didik MA Qudsiyyah	69
B. Hasil Uji Hipotesis	82
C. Pembahasan	86
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	91
B. Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN-LAMPIRAN	100
RIWAYAT HIDUP	155

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
Tabel 3.1	Jumlah Peserta Didik Kelas XII	44
Tabel 3.2	Variabel Penelitian	48
Tabel 3.3	Skor Skala Likert	49
Tabel 3.4	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	52
Tabel 3.5	Daftar Interpretasi Koefisiensi r	56
Tabel 3.6	Daftar Koefisiensi Korelasi	61
Tabel 4.1	Profil Lembaga MAQudsiyah	64
Tabel 4.2	Daftar Pendidik Dan Tenaga Kependidikan	64
Tabel 4.3	Jumlah Peserta Didik MAQudsiyah	66
Tabel 4.4	Sebaran Uji Instrumen Minat Belajar	66
Tabel 4.5	Daftar Interpretasi Koefisien r	68
Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi Minat Belajar	70
Tabel 4.7	Indikator Perasaan Senang	72
Tabel 4.8	Indikator Keterlibatan	73
Tabel 4.9	Indikator Ketertarikan	75
Tabel 4.10	Indikator Perhatian Peserta Didik	76
Tabel 4.11	Hasil Uji Normalitas	79
Tabel 4.12	Hasil Uji Linearitas	81
Tabel 4.13	Daftar Minat Belajar dan Prestasi Belajar	82
Tabel 4.14	Hasil Korelasi Minat Belajar dengan Prestasi Belajar	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Berpikir	37
Gambar 3.1	Desain Penelitian	41
Gambar 4.1	Diagram Tingkat Minat Belajar Anak	71

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Nama Populasi Penelitian
- Lampiran 2 Daftar Nama Responden Penelitian
- Lampiran 3 Kisi-Kisi Lembar Kuesioner Minat Belajar
- Lampiran 4 Instrumen Penelitian Minat Belajar
- Lampiran 5 Hasil Uji Validitas Instrumen
- Lampiran 6 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen
- Lampiran 7 Daftar Nilai Prestasi Belajar Peserta Didik
- Lampiran 8 Daftar Capaian Minat Belajar Peserta Didik
- Lampiran 9 Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 10 Hasil Uji Linearitas
- Lampiran 11 Hasil Uji Hipotesis Hubungan Minat Belajar dan Prestasi Belajar
- Lampiran 12 Surat Izin Riset
- Lampiran 13 Surat Keterangan Riset
- Lampiran 14 Silabus Mata Pelajaran Kimia
- Lampiran 15 Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pandemi *Covid-19* telah memberikan berbagai pengaruh perubahan dan pembaharuan di beberapa sektor kehidupan. Tak terkecuali pada sektor pendidikan yang telah mengeluarkan kebijakanbarupada tatanan *new normal*. Kebijakan yang terjadi di Indonesia mulai dari penutupan layanan pendidikan sekolah, madrasah, universitas bahkan pondok pesantren, sampai dengan perubahan kebijakan yang dinamis mengikuti perkembangan pandemi *covid-19* yang terjadi.

Pembaharuan dan perubahan tersebut juga dilakukan oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) dalam tingkat satuan pendidikan. UNESCO menyebutkan, pada tanggal 13 April 2020 telah terjadi penutupan nasional pada sektor pendidikan di 191 negara yang menjadikan 1.575.270.054 peserta didik terkena dampaknya. (91,3% populasi peserta didik dunia) (UNESCO, 2020).

Penerapan pembelajaran jarak jauh dengan memanfaatkan platform pendidikan sebagai sarana pendidikan telah disarankan oleh UNESCO (United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization). Pemanfaatan sarana teknologi tersebut diharapkan bisa menjembatani berlangsungnya pendidikan di dunia yang bisa di jangkau oleh sekolah, guru maupun peserta didik. Hal tersebut telah disarankan sejak 4 Maret 2020. Kebijakan dunia tersebut kemudian disusul oleh dikeluarkannya surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 pada tanggal 24 Maret 2020 oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Kebijakan tersebut berisi tentang perintah dilaksanakannya pembelajaran daring (dalam jaringan) / pembelajaran jarak jauh oleh seluruh sektor pendidikan di Indonesia. Hal tersebut diharapkan dapat mencegah penyebaran *Covid-19*, sehingga peserta didik tetap mendapatkan pembelajaran seperti mestinya.

Salah satu kebutuhan pokok manusia adalah pendidikan. Pendidikan menjadi salah satu penentu dalam keberhasilan seseorang dalam kehidupannya. Pendidikan menjadi penentu tumbuh kembang seseorang, dari yang awalnya tidak mengetahui apa-apa menjadi manusia yang memiliki kemampuan dan pengetahuan, seperti dalam firman Allah, Q.S. An Nahl ayat 78, yang berbunyi:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ
وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: "Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati nurani, agar kamu bersyukur"
(<https://quran.kemenag.go.id/sura/16>).

Hikmah yang bisa diambil dari ayat Al Qur'an tersebut diantaranya adalah diciptakannya manusia dengan kelebihan akal dan hati nurani dapat digunakan untuk belajar mencari ilmu, sehingga menjadikan manusia yang awalnya tidak mengetahui sesuatu menjadi manusia yang berakal dan berakhlak. Proses pembelajaran tersebut tentunya harus dibarengi dengan adanya lingkungan yang mendukung peserta didik dalam melakukan kegiatan dalam pendidikan.

Pendidikan dijadikan sebagai tolak ukur kemajuan suatu negara. Pendidikan dikatakan berhasil jika dapat menghasilkan manusia dengan sumber daya yang berkualitas baik. Baik buruknya kualitas sumber daya manusia dalam suatu negara menjadi hal mendasar di berbagai tingkat pendidikan, baik pendidikan dasar, pendidikan menengah maupun pendidikan tinggi. Sehingga diperlukan adanya peningkatan mutu

pendidikan dalam suatu negara.

Pendidikan di Indonesia memiliki beberapa permasalahan, salah satunya adalah minat dan prestasi belajar peserta didik. Berdasarkan teori dari Slameto (2015), prestasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal, yaitu faktor berasal dari diri peserta didik diantaranya jasmaniah, faktor kelelahan dan psikologi. dan faktor eksternal yang bersumber dari luar diri peserta didik yang meliputi sekolah, masyarakat dan keluarga.

Mata Pelajaran kimia sering kali dipandang sebagai salah satu mata pelajaran yang sulit dan rumit. Bagi sebagian besar peserta didik, kimia dianggap sebagai mata pelajaran yang abstrak dan penuh dengan simbol-simbol yang tidak biasa digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Padahal sejatinya muatan pada mata pelajaran kimia ini sangat dekat dan bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari. Sebagaimana menurut Sari (2012) menyatakan bahwa sains yang mengkaji baik biologi, kimia, fisika, merupakan mata pelajaran yang notabene sangat erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari kita, hanya saja dikelompokkan berdasarkan latarbelakang disiplin ilmu yang menjadi kajiannya, namun masih satu rumpun yaitu sains.

Hakikat pembelajaran sains difokuskan pada ada atau tidaknya pengalaman secara langsung yang diharapkan bisa memajukan kemampuan peserta didik dalam mempelajari dan memahami lingkungan alamiah di sekitarnya. Sains mengarahkan peserta didik untuk selalu berbuat dan mencari info yang dapat membantunya dalam memahami alam sekitarnya secara mendalam (Sarmi, 2015). Tujuan utama pembelajaran sains adalah memahami konsep sains dan kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. (Maradona, 2013).

Pembelajaran yang dilaksanakan di Indonesia selama masa pandemi ini adalah dengan menerapkan pembelajaran jarak jauh dengan bantuan bimbingan orang tua di rumah. Dalam pembelajaran jarak jauh ini memanfaatkan jaringan internet selama proses pembelajaran berlangsung, sehingga peserta didik mendapatkan kebebasan waktu belajar kapanpun dan dimanapun. Penggunaan teknologi ini diharapkan mampu membantu terlaksananya pembelajaran meskipun di tengah situasi pandemi seperti ini.

Keadaan seperti saat ini menjadi tantangan tersendiri di dunia pendidikan. Seperti adanya perubahan metode pembelajaran manual menjadi metode pembelajaran daring (digital) yang sifatnya bebas tidak

dibatasi ruang dan waktu. Diberlakukannya perubahan ini diharapkan mampu mengimbangi adanya perkembangan zaman yang begitu pesat di tengah situasi pandemi seperti ini. Kita bisa memanfaatkan perkembangan teknologi dan informasi untuk mencari informasi materi pembelajaran dengan bantuan internet. Saat ini literasi digital sudah menjadi hal yang tidak asing, baik di bidang akademik dan non akademik. Salah satu alternatif yang muncul terkait dengan perkembangan zaman mulai beralihnya bahan bacaan fisik menjadi digital karena faktor pembelajaran daring tersebut. Kemudahan dalam akses berbagai macam informasi tanpa terbatas ruang dan waktu, menjadikan lebih fleksibel dan mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran daring

Peserta didik merupakan salah satu pengguna informasi. Informasi yang dibutuhkan peserta didik tidak hanya dalam media cetak seperti buku paket, LKS dan lainnya. Namun pada masa pandemi *Covid-19* ini, internet lebih banyak digunakan peserta didik untuk mencari informasi tambahan mengenai pelajaran yang diajarkan guru melalui daring.

Fenomena tersebut mencetuskan sebuah referensi ilmiah dalam bentuk digital yang bisa digunakan untuk mencari berbagai informasi dalam rangka meningkatkan

proses pembelajaran secara daring. Namun porsi dan dalam penggunaan digital juga harus dibarengi dengan minat dan motivasi belajar peserta didik, sehingga akan berbanding lurus dengan ketrampilan digital dan prestasi belajar peserta didik.

Prestasi belajar peserta didik yang menjadi salah satu tolak ukur dalam keberhasilan proses pembelajaran, menuntut pada peserta didik untuk tidak tebang pilih dalam mengikuti semua mata pelajaran yang sudah dijadwalkan pihak sekolah. Baik pada mata pelajaran umum, bahasa maupun agama. Semua telah dirancang sesuai dengan karakteristik dan tujuan sekolah. Maka seluruh peserta didik sudah seyogyanya untuk dapat mengikuti meskipun dengan model pembelajaran yang adaptif mengikuti kondisi perkembangan *covid-19* yaitu pembelajaran dimasa pandemi ini.

Berbagai macam strategi dan metode dipilih oleh pendidik dalam mendesain pembelajaran untuk dapat mencapai tujuan yang dibebankan pada mata pelajaran tersebut. Tak terkecuali pada mata pelajaran kimia yang menjadi salah satu mata pelajaran wajib untuk anak SMA/MA pada jurusan IPA.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru pengampu kimia di kelas XII MA Qudsiyyah Kudus

menyatakan bahwa kegiatan pembelajaran selama pandemi ini menggunakan sistem daring. Aplikasi yang biasa di pakai adalah WA group, hampir seluruh peserta didik dapat menggunakan aplikasi tersebut dengan baik. Ketika jadwal jam pembelajaran kimia, pasti ada beberapa peserta didik yang tidak ikut hadir dalam proses pembelajaran, dengan berbagai alasan. Kondisi tersebut menjadi salah satu indikasi yang dapat mempengaruhi capaian prestasi belajar peserta didik. Tu'u (2008) menyatakan bahwa prestasi belajar adalah kemampuan peserta didik dalam menguasai pengetahuan dan keterampilan yang ada dalam suatu mata pelajaran, yang biasa dinyatakan dalam bentuk angka atau nilai tes dari guru. Angka dan nilai tersebut biasa disampaikan dalam bentuk nilai raport. berdasarkan wawancara dengan guru mapel kimia di MA Qudsiyyah capaian prestasi belajarnya meliputi tiga jenis penilaian, yaitu kognitif, afektif dan psikomotor, yang didapatkan dari nilai PAS, PTS, PH, dan keaktifan peserta didik selama pembelajaran,.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nova Irawati, dkk., pada tahun 2020 yang mengkaji tentang efektifitas pelaksanaan pengajaran online pada masa pandemi *covid-19* menyebutkan bahwa hanya 24% pembelajaran online berjalan efektif. Hal ini dipengaruhi

dari sikap dan motivasi peserta didik dalam mengikuti pelaksanaan pembelajaran online. Mereka merasa kurang terbiasa dan tidak nyaman dengan sistem pembelajaran online yang didominasi dengan kekuatan internet dan ketrampilan penggunaan teknologi. (Simatupang et al., 2020).

Hal senada juga dijelaskan oleh Hemayanti terutama dalam pelaksanaan pembelajaran kimia, umumnya peserta didik kurang tertarik pada pelajaran kimia yang dilaksanakan secara online. Tidak semua peserta didik sekolah menengah atas memiliki minat belajar kimia yang tinggi. Penyebab utama kesulitan belajar peserta didik dalam mempelajari kimia adalah kurangnya minat peserta didik pada saat mempelajari kimia sehingga membuat hasil belajar peserta didik tersebut rendah (Hemayanti et al., 2020).

Selain itu dalam penelitian yang dilakukan oleh Fani Rahma Sari (2021) yang berjudul "Analisis Minat Belajar Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Online Pada Mata Pelajaran Kimia Kelas X di SMK Multi Mekanik Masmur". Dari hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa minat menjadi faktor keberhasilan dalam pelaksanaan pembelajaran online di SMK Multi Mekanik Masmur. Disebutkan bahwa anak dalam pelaksanaan pembelajaran

online merasa bosan, jenuh dan tidak semangat.

Prestasi belajar dapat dikatakan sebagai salah satu indikator untuk digunakan dalam menyatakan keberhasilan suatu proses pembelajaran yang dilakukan peserta didik. Prestasi belajar dapat didefinisikan sebagai segala sesuatu yang didapatkan dan mampu dicapai oleh peserta didik setelah melalui berbagai kegiatan pembelajaran (Tohirin, 2008). Prestasi belajar peserta didik menggambarkan sedalam apa materi yang telah ditempuh peserta didik dan penguasaannya. Sehingga dapat dikatakan bahwa keberhasilan suatu pendidikan itu bisa dilihat dari prestasi belajar yang dihasilkan. Pada mata pelajaran Kimia, prestasi belajar Kimia merupakan indikator dari tingkat keberhasilan proses pembelajaran. Prestasi belajar Kimia dapat diperoleh dari nilai yang dihasilkan selama proses pembelajaran yang diikuti oleh peserta didik.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dalam penelitian ini peneliti akan mengkaji tentang “Hubungan antara minat belajar dengan prestasi belajar peserta didik selama pandemi *Covid-19* di Kelas XII MA Qudsiyyah Tahun Pelajaran 2021/2022”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka identifikasi masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Prestasi belajar kimia peserta didik selama masa pandemi *covid-19* mengalami penurunan dibandingkan sebelum masa pandemi.
2. Minat belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran kimia di masa pandemi covid ini menurun. Hal ini terlihat dari keterlibatan dan ketertarikan selama mengikuti pembelajaran kimia melalui daring kecil. Ada anak yang izin tidak dapat mengikuti pembelajaran daring dengan berbagai alasan yang diajukan.
3. Jumlah peserta didik yang masih malu dan takut menjawab pertanyaan dari guru. Serta sekedar merespon penjelasan guru saat pembelajaran daring minim sekali.
4. Jumlah peserta didik yang takut mengungkapkan pendapatnya dalam diskusi pembelajaran daring.
5. Jumlah peserta didik yang masih terlambat mengerjakan dan mengumpulkan tugas maupun saat ulangan.

C. Pembatasan Masalah

Suatu penelitian sebaiknya memiliki pembatasan masalah agar penelitian yang dilakukan menjadi lebih terarah dan tepat. Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka peneliti membuat batasan permasalahan penelitian ini sebagai berikut :

1. Variabel bebas pada penelitian ini adalah minat belajar dan prestasi belajar sebagai variabel terikat. Minat belajar yang diamati dalam penelitian ini khusus pada indikator perasaan senang, ketertarikan, keterlibatan dan perhatian peserta didik selama mengikuti pembelajaran kimia di masa pandemi *covid-19*. Sedangkan prestasi belajar hanya pada mata pelajaran kimia yang diamati dari daftar nilai ulangan akhir semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022.
2. Objek penelitian ini hanya pada kelas XII jurusan IPA MA Qudsiyyah Kudus Tahun Pelajaran 2021/2022
3. Tempat penelitian hanya di lakukan di MA Qudsiyyah Kudus yang semua peserta didiknya laki-laki.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: bagaimana hubungan antara minat belajar peserta didik dengan prestasi belajar pada mata pelajaran Kimia di masa pandemi *Covid-19* pada kelas XII MA Qudsiyyah tahun

pelajaran 2021/2022?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan bertujuan untuk mengetahui hubungan yang terjadi antara minat belajar peserta didik dengan prestasi belajar mata pelajaran kimia di masa pandemi *Covid-19* pada kelas XII MA Qudsiyyah tahun pelajaran 2021/2022.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait, baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu acuan dalam pengembangan strategi pelaksanaan pembelajaran kimia
 - b. Menambah wawasan pemikiran dalam lembaga pendidikan saat pembelajaran daring dan memberikan tambahan wacana referensi untuk pembuatan karya tulis pada penelitian pendidikan.
2. Manfaat Praktis

Manfaat penelitian ini yang dapat memberikan manfaat praktis bagi berbagai pihak, diantaranya:

- a. Bagi Peserta didik

Penelitian ini memberikan manfaat dalam

memotivasi peserta didik untuk mampu meningkatkan prestasi belajar, karena minat belajar merupakan salah satu faktor dalam meningkatkan prestasi belajar.

b. Bagi Guru

Memberikan referensi tambahan bagi guru untuk dipertimbangkan dalam meningkatkan minat belajar peserta didik agar prestasi peserta didik selama pandemi bisa meningkat khususnya pada mata pelajaran kimia.

c. Bagi Sekolah

Membantu sekolah dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan pembelajaran dan kualitas pendidikan sekolah serta dapat memaksimalkan pelajaran kimia melalui model pembelajaran aktif saat pelaksanaan daring sesuai dengan tujuan capaian pembelajarannya.

d. Bagi Peneliti

Peneliti mendapatkan pengalaman dalam melakukan penelitian sehingga mendapatkan bekal nantinya saat sudah menjadi guru di sekolah.

e. Bagi Mahasiswa

Menjadi bahan referensi dalam mengetahui adanya hubungan minat belajar peserta didik dan

prestasi belajar pada mata pelajaran kimia selama pandemi.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Minat Belajar

Minat adalah rasa ketertarikan yang kuat pada sesuatu hal. Dengan adanya minat terhadap sesuatu hal akibat timbulnya rasa membutuhkan menjadikan lancarnya kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dengan baik. Sehingga timbullah motivasi yang besar sebagai akibat dari adanya minat yang besar pula terhadap sesuatu hal yang dirasa butuh. Menurut Nisa, dkk (2017) minat merupakan alat motivasi utama yang dapat membangkitkan kegairahan belajar peserta didik pada waktu tertentu. Minat merujuk kepada kesenangan yang diperoleh dari aktivitas diri (Sukada dkk, 2013) Minat adalah suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhan sendiri. Minat merupakan rasa ketertarikan jiwa seseorang terhadap objek, yang disertai dengan perasaan, karena itu merasa ada kepentingan dengan sesuatu tersebut.

Minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa peserta didik

lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya. Peserta didik yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut (Susanto, 2013). Sukada, dkk (2013) berpendapat bahwa minat merupakan aspek kepribadian yang erat kaitannya dengan prestasi belajar.

Uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa, minat adalah bagian dari kecenderungan atau kesukaan terhadap sesuatu tanpa paksaan. Minat terhadap sesuatu tersebut menghasilkan perubahan yang baik terhadap peserta didik. Dalam proses pembelajaran, adanya minat dipengaruhi oleh dorongan motivasi yang kuat untuk memperoleh suatu tujuan yang berhubungan dengan cita-cita.

Belajar adalah proses hubungan setiap individu peserta didik terhadap segala situasi yang terjadi di sekitarnya. Proses untuk mencapai suatu tujuan tertentu dengan melakukan berbagai hal pengalaman yang diciptakan oleh guru dapat dikatakan sebagai proses dalam belajar.

Belajar adalah segala kegiatan yang dapat dilakukan secara psikologis maupun fisiologis. Kegiatan yang bersifat psikologis, meliputi kegiatan yang

melibatkan proses mental didalamnya, contohnya adalah kegiatan menyimak, menyimpulkan, memahami, berpikir, menelaah, membandingkan, membedakan, mengungkapkan, menganalisis dan lain sebagainya. Sedangkan aktivitas yang bersifat fisiologis meliputi kegiatan yang menerapkan proses dan praktik, seperti melakukan percobaan, berlatih, kegiatan praktikum, membuat hasil karya produk dan lain sebagainya (Rusman et al, 2012).

Minat adalah sesuatu yang sangat mempengaruhi dalam pemenuhi kebutuhan, karena semakin penting suatu kebutuhan seseorang, maka semakin besar minat seseorang terhadap kebutuhan tersebut. Sehingga minat bisa disebut sebagai satu hal yang menentukan dalam mengarahkan pola dan arah berpikir seseorang terhadap segala aktivitasnya, termasuk dalam belajar. Pengembangan minat belajar dalam proses pembelajaran, guru harus memperhatikan dan mengembangkan minat belajar peserta didik.

Menumbuhkan minat peserta didik dalam belajar merupakan suatu hal yang penting, karena ketika peserta didik memiliki minat belajar yang tinggi maka dapat membantunya dalam memenuhi kebutuhannya. Maksud dari kebutuhan ini adalah kebutuhan untuk

belajar. Peserta didik akan merasa senang dan mudah untuk berkonsentrasi dalam belajar jika peserta didik memiliki minat pada pelajaran tersebut.

Ada beberapa cara yang bisa dilakukan untuk membangkitkan minat, diantaranya (Effendi and Praja, 2013) :

- a. Membangkitkan adanya suatu kebutuhan
- b. Menghubungkan dengan persoalan pengalaman yang lampau
- c. Memberi kesempatan untuk mendapatkan hasil yang baik
- d. Menggunakan berbagai macam bentuk mengajar

Minat merupakan faktor yang sangat penting dalam kegiatan belajar peserta didik. Suatu kegiatan belajar dapat berjalan dengan baik apabila peserta didik memiliki minat terhadap pelajaran yang bersangkutan dan merasakan adanya keterkaitan pelajaran yang dipelajari terhadap diri peserta didik, sehingga peserta didik akan merasakan kepuasan dalam proses belajar. Minat belajar peserta didik dapat ditumbuhkan dengan cara-cara sebagai berikut (Nasution, 2011) :

- a. Memprioritaskan kebutuhan (kebutuhan untuk memperoleh apresiasi)

- b. Belajar dari pengalaman yang lalu
- c. Memberikan peluang agar memperoleh hasil terbaik
- d. Mengaplikasikan berbagai metode belajar

Minat dalam kegiatan belajar peserta didik dapat timbul dengan sendirinya sebab dari diri peserta didik sendiri, tanpa ada paksaan dari luar agar peserta didik lebih aktif dan baik. Akan tetapi, dalam kenyatannya tidak jarang peserta didik mengikuti pelajaran dikarenakan terpaksa atau karena adanya suatu keharusan, sementara peserta didik tersebut tidak menaruh minat terhadap pelajaran tersebut, maka seharusnya seorang pendidik mampu memelihara minat belajar peserta didiknya. Nurkacana mengemukakan bagaimana metode bagi guru dalam menjaga minat belajar peserta didiknya, yaitu (Susanto, 2013) ;

- a. Meningkatkan minat peserta didik; setiap guru mempunyai kewajiban untuk meningkatkan minat peserta didiknya
- b. Mempertahankan minat peserta didik, apabila peserta didik menunjukkan minatnya, maka guru bertugas untuk menjaganya agar tidak luntur
- c. Mencegah timbulnya minat terhadap hal-hal yang

tidak baik-baik, dimana sekolah merupakan lembaga yang menyiapkan peserta didik untuk hidup dalam masyarakat, maka sekolah harus mengembangkan aspek ide agar anak didiknya menjadi anggota masyarakat yang baik.

- d. Sarana mempersiapkan peserta didik dalam menghadapi pendidikan selanjutnya atau pekerjaan yang disesuaikan dengan dirinya.

Proses menilai minat belajar menggunakan suatu alat pemantau yang bisa menunjukkan ke arah mana minat belajar seorang peserta didik. Ada beberapa indikator peserta didik yang memiliki minat belajar yang tinggi yang dapat diketahui melalui proses belajarnya, diantaranya kesiapan peserta didik dalam menerima pelajaran, kehadiran peserta didik, kemampuan peserta didik dalam menjawab pertanyaan, perhatian peserta didik terhadap pembelajaran, rasa ketertarikan terhadap pelajaran serta ketekunan yang dilakukan dalam memecahkan soal-soal latihan.

Indikator minat belajar menurut Slameto (2010) dapat dikategorikan menjadi 4 poin, yaitu perasaan senang, ketertarikan, keterlibatan peserta didik dan perhatian peserta didik.

2. Hakikat Mata Pelajaran Kimia

Ilmu kimia adalah salah satu cabang dari Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang memiliki peran sejajar dengan cabang-cabang IPA lainnya, diantaranya adalah fisika, biologi, astronomi, dan geologi.

Hakikat ilmu kimia adalah cabang ilmu yang mempelajari adanya perubahan materi. Kimia secara bahasa berasal dari bahasa Arab yaitu *al kimia* yang memiliki arti perubahan materi. Dalam bahasa Yunani kimia berasal dari kata *khemia* yang artinya perubahan materi. Secara istilah kimia adalah ilmu yang mempelajari tentang susunan struktur, sifat, dari skala atom sampai skala molekul dan perubahan energi yang menyertai suatu perubahan materi atau zat.

Ilmu kimia adalah ilmu yang didalamnya diajarkan tentang materi dan perubahan yang dialaminya (Chang, 2005). Zat yang terlibat dalam perubahan kimia adalah unsur dan senyawa. Beberapa konsep dasar yang sering dipelajari dan dipahami dalam ilmu kimia adalah adanya atom, unsur, ion, senyawa dan molekul.

Hakikat ilmu kimia yang juga dianggap penting adalah karakteristik kimia. Secara umum, karakteristik akan mudah dipahami sebagai ciri khas yang ada pada

suatu objek. Menurut Catherine dan Elizabeth (1985), menyatakan bahwa kimia adalah ilmu yang memiliki sifat abstrak.

Ciri-ciri ilmu kimia adalah konsepnya yang bersifat abstrak, berurutan dengan karakteristik yang berbeda beda. Di setiap topik pembahasannya. Untuk dapat memahami konsep ilmu kimia diperlukan kemampuan berpikir tingkat tinggi karena sifatnya yang abstrak. Adanya konsep tersebut menjadikan dasar dalam mempelajari ilmu kimia lebih lanjut sehingga harus dipahami dengan baik.

Penyajian ilmu kimia dibagi menjadi tiga tingkatan, yaitu makroskopik, submikroskopik dan simbolik. Makroskopik berarti bahwa sifat-sifat yang bisa diamati secara nyata dan dapat dilihat fenomena perubahan sifat materinya. Submikroskopik dijelaskan pada tingkat partikular, sedangkan simbolik adalah penggunaan simbol-simbol kimia, rumus dan persamaan reaksi. Ketiga tingkatan penyajian ilmu kimia tersebut dapat saling menunjang satu dengan lainnya dalam memberikan pemahaman konsep kimia dengan baik. (Rhamandica, Wonorahardjo & Arief, 2016).

Konsep ilmu kimia yang cenderung bersifat abstrak menuntut peserta didik untuk bisa berproses secara lebih kritis dalam memahami konsep kimia dengan baik. Namun, dalam kenyatannya, ada peserta didik yang kurang tertarik dengan pelajaran kimia. Adanya rasa ketertarikan itu merupakan salah satu faktor dalam keberhasilan peserta didik dalam mempelajari kimia. Keberhasilan peserta didik tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya faktor internal yang berasal dari dalam diri peserta didik sendiri serta faktor eksternal yang berasal dari lingkungan sekitar peserta didik.

Materi Kimia Kelas XII pada semester gasal ini meliputi materi sifat koligatif larutan, redoks dan elektrokimia serta materi kimia unsur. Materi tersebut tercakup dalam kompetensi dasar (KD) 3.1 sampai dengan 3.6 dan kompetensi dasar (KD) 4.1 sampai dengan 4.6.

3. Pandemi Covid 19

Awal tahun 2020, dunia dihebohkan dengan munculnya penyakit baru yang disebabkan oleh suatu virus, yang disebut dengan *corona virus* yang pertama kali ditemukan di Wuhan, Hubei, China pada tahun 2019. Virus jenis baru ini yang kemudian diberi nama

coronavirus disease-19 yang disingkat *Covid-19* (Ilmiah, 2020; Hui, et al., 2020). Semenjak *covid-19* ditemukan yang kemudian menyebar secara luas sehingga mengakibatkan pandemi secara global yang masih berlangsung sampai sekarang ini, dengan berbagai gejala yang ditimbulkan mulai dengan sesak nafas, batuk, demam bahkan bisa sampai kepada kematian.

Penyebaran virus ini masih terus melonjak sejak awal ditemukannya, hingga pada 14 Juli 2021 tercatat sudah ada 188.563.150 kasus *covid-19* di seluruh dunia, dengan rincian 4.065.129 orang meninggal dunia dan 172.396.201 orang dinyatakan sembuh (Simela, 2021). Sedangkan di Indonesia sendiri tercatat sudah mencapai 2.670.046 kasus *covid-19* hingga sampai tanggal 14 Juli 2021 (Simela, 2021). Masa inkubasi antara 5-6 hari dengan periode terpanjangnya adalah 14 hari masa inkubasi. Sejak tanggal 30 Januari 2020 WHO menetapkan bahwa kasus ini merupakan kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia.

Hal tersebut menjadikan beberapa Negara menerapkan beberapa kebijakan dengan melakukan *lockdown* untuk mengantisipasi lonjakan kasus *covid-19* ini. Sampai saat ini di Indonesia masih diberlakukan

kebijakan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) yang sudah diterapkan sejak awal Januari 2021 di beberapa daerah dengan kondisi penyebaran yang berbeda-beda.

Gejala awal jika terinfeksi virus corona ini adalah flu diantaranya pilek batuk kering, sakit kepala, demam dan sakit tenggorokan. Gejala tersebut akan hilang dan sembuh atau malah menjadi lebih parah. Orang yang terpapar virus dengan gejala yang berat akan mengalami batuk berdahak, demam tinggi, nyeri dada bahkan sampai sesak nafas. Gejala ini akan muncul sebagai pertanda adanya reaksi tubuh penderita melawan virus corona yang telah masuk dalam tubuhnya.

Secara umum gejala *covid-19* ini akan muncul pada hari ke 2 sampai hari ke 14 setelah terpapar virus corona. Untuk memastikan apakah gejala yang dirasakan pasien adalah *covid-19* atau bukan, dilakukan tes yaitu *rapid test* atau PCR.

Covid-19 ini bisa menginfeksi siapa saja, baik itu anak – anak sampai orang tua, namun setiap orang memiliki efek yang berbeda-beda. Efek yang lebih fatal bisa dirasakan oleh orang dengan usia lanjut, ibu hamil, atau orang yang memiliki penyakit bawaan tertentu,

dan orang – orang dengan daya tahan tubuh lemah. Penularan virus ini juga sangat mudah, sehingga bagi perawat atau tenaga medis yang memiliki kontak langsung dengan penderita *covid-19* perlu menggunakan alat pelindung diri, yang bisa menjaga dirinya agar tidak terkena virus corona ini. Adapun cara penularan virus corona ini adalah diantaranya:

- a. Tidak sengaja menghirup percikan ludah (*droplet*) yang keluar saat penderita batuk atau bersin
- b. Memegang mulut atau hidung tanpa mencuci tangan terlebih dahulu setelah menyentuh benda yang terkena cipratan ludah penderita *covid-19*
- c. Kontak jarak dekat dengan penderita *covid-19*

Diagnosis *covid-19* bisa dilakukan dengan beberapa jenis pemeriksaan, diantaranya (Huang, 200):

- a. *Rapid test*, untuk mendeteksi antibody (IgM dan IgG) yang diproduksi oleh tubuh untuk melawan virus corona.
- b. *Swab Test* atau tes PCR (*Polymerase Chain Reaction*), untuk mendeteksi virus corona di dalam dahak.
- c. CT Scan atau rontgen dada, untuk mendeteksi infiltrat atau cairan diparu-paru.

Sampai saat ini, belum ada obat yang bisa digunakan untuk mengobati virus corona ini. Sehingga masyarakat dianjurkan untuk selalu bisa menerapkan beberapa hal yang bisa mencegah tertularnya virus *covid-19* ini. Beberapa cara yang bisa diupayakan untuk mencegah tertular virus corona ini, adalah (Firman, 2020):

- a. Menerapkan *physical distancing*, yaitu menjaga jarak minimal 1 meter dari orang lain.
- b. Selalu menggunakan masker saat beraktivitas dan bertemu dengan orang lain, ketika bepergian atau mengikuti acara dikeramaian dan tempat ibadah.
- c. Membiasakan mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir atau menggunakan *hand sanitizer* yang mengandung alkohol, terutama ketika berada di tempat umum.
- d. Menghindari menyentuh mata, mulut, hidung sebelum mencuci tangan.
- e. Meningkatkan daya tahan tubuh dengan menjalan pola hidup sehat.
- f. Menghindari kontak fisik dengan orang-orang yang dicurigai terinfeksi virus corona.
- g. Menjaga kebersihan benda yang sering disentuh.

4. Prestasi Belajar

Belajar merupakan kegiatan yang berproses yang merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan (Muhibbin, 2006). Belajar adalah sebuah usaha yang dilakukan seseorang dalam rangka mendapatkan perubahan tingkah laku yang baru sebagai hasil pengalamannya dari interaksi dengan lingkungan (Slameto, 2020). Dalam proses belajar ini sering dibarengi dengan proses mengajar.

Kegiatan belajar mengajar ini adalah suatu hal yang pokok dalam pendidikan. Sehingga bisa dikatakan bahwa kegiatan belajar mengajar adalah cara yang dilalui untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran yang ditunjukkan dengan adanya perubahan dalam diri peserta didik (Suwardi, 2012) perubahan inilah yang sering disebut dengan prestasi. Prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai peserta didik dalam memenuhi tujuan pembelajaran yang telah dibuat dalam sebuah program. Prestasi akan didapatkan oleh seseorang apabila ia melakukan suatu kegiatan dengan sungguh-sungguh (Muhibbin, 2011).

Keberhasilan seorang peserta didik dalam belajar dapat dilihat dari prestasi belajar mereka. Suryabrata

(2006) menyatakan bahwa prestasi belajar merupakan sebuah nilai, yang mencakup perumusan akhir yang diberikan oleh guru dalam hal keberhasilan belajar yang dicapai peserta didik pada kurun waktu tertentu. Prestasi belajar dicapai melalui pengetahuan atau keterampilan mata pelajaran di sekolah yang biasanya ditunjukkan dalam bentuk angka dari gurunya (Tu'u, 2004). Sedangkan menurut Nana Sudjana (2005), prestasi belajar adalah kemampuan yang ada pada diri peserta didik setelah menerima pengalaman belajar.

Berdasarkan beberapa teori di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah suatu hal yang didapatkan seseorang setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar yang ditunjukkan dalam bentuk nilai angka ataupun huruf. Prestasi belajar kimia dinyatakan sebagai hasil penilaian yang dicapai seorang peserta didik setelah mengikuti pembelajaran kimia yang kemudian didapatkan nilai angka yang diperoleh dari hasil ulangan atau penilaian pada waktu tertentu.

Prestasi belajar peserta didik dapat diukur dengan beberapa cara, diantaranya (Sumadi Sutryabrata, 2006) :

- a. Pemberian tugas harian
- b. Menanyakan beberapa hal yang berkaitan dengan

pelajaran tertentu

- c. Memberikan kuis pendalaman materi pada peserta didik setelah pembelajaran
- d. Mengadakan evaluasi ulangan

Pada kegiatan pengukuran prestasi belajar, tentunya ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi pelajar tersebut. Menurut Slameto (2010), faktor yang mempengaruhi prestasi belajar ada dua golongan, yaitu:

a. Faktor Internal

Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri, yaitu

- 1) Faktor Jasmaniah, yaitu kesehatan dan cacat tubuh
- 2) Faktor Psikologis, berupa perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan, dan intelegensi.
- 3) Faktor kelelahan, yaitu kelelahan jasmani dan rohani

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yaitu faktor yang dapat mempengaruhi nilai prestasi belajar yang berasal dari luar diri peserta didik, yaitu lingkungan

sekitarnya. Faktor eksternal tersebut diantaranya:

- 1) Faktor Keluarga berupa hubungan antar keluarga, keadaan ekonomi, perhatian dan kasih sayang orang tua, cara didikan orang tua dan latar belakang kebudayaan keluarga.
- 2) Faktor sekolah, yaitu bisa berupa metode mengajar yang diterapkan, kurikulum, hubungan guru dan peserta didiknya, hubungan antar peserta didik, sarana dan prasarana sekolah juga ikut berpengaruh dalam pengukuran prestasi belajar.
- 3) Faktor masyarakat, yaitu kegiatan peserta didik di lingkungan sekitarnya, teman bergaulnya dan bentuk kehidupan masyarakat sekitarnya.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Nelius Halefa,dkk pada tahun 2020 yang berjudul Analisis Minat Belajar Peserta didik Kimia melalui Pembelajaran Berbasis Multimedia menyimpulkan bahwa pemanfaatan multimedia berpengaruh signifikan terhadap minat belajar kimia siswa pada kategori yaitu 80% sangat berminat

13,33% berminat dan 6,67% cukup berminat. Sehingga didapatkan data bahwa pemanfaatan multimedia memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar kimia siswa. Persamaan penelitian ini dengan yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama membahas tentang minat belajar peserta didik dalam mata pelajaran kimia yang dipengaruhi oleh penggunaan multimedia. Penelitian yang dilakukan peneliti dilatarbelakangi adanya pembelajaran daring yang notabene dalam kegiatan pembelajaran menggunakan media digital.

Berdasarkan penelitian dari Fani Rahma Sari pada tahun 2021 di SMK Multi Mekanik Masmur yang membahas tentang analisa minat belajar peserta didik terhadap pembelajaran online pada mata pelajaran kimia dihasilkan bahwa terdapat 27% peserta didik yang memberikan respon pembelajaran online dalam kategori sedang dan 73% lainnya pada kategori rendah. Persamaan penelitian ini dengan yang dilakukan peneliti adalah menganalisa bagaimana minat belajar peserta didik pada mata pelajaran kimia yang dilakukan secara online. Perbedaannya adalah dalam penelitian yang dilakukan Fani Rahma tidak dikaitkan dengan prestasi belajar, sedangkan pada penelitian ini minat belajar dikaitkan dengan prestasi belajar selama pembelajaran daring.

Penelitian yang dilakukan *Leo Charli*, Tri Ariani dan Lusi Asmara pada tahun 2019 membahas tentang hubungan minat belajar terhadap prestasi belajar fisika. Hasilnya menyatakan bahwa ada hubungan yang linear antara minat belajar terhadap prestasi belajar peserta didik dalam pembelajaran fisika di kelas XI SMA Negeri Karang Jaya tahun Pelajaran 2017/2018. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yaitu membahas hubungan minat belajar terhadap prestasi belajar. Namun pada penelitian *Leo Charli*,dkk dilakukan pada mata pelajaran fisika sedangkan penelitian ini adalah pada mata pelajaran kimia yang keduanya masih dalam satu rumpun ilmu IPA. Uniknya adalah pada penelitian ini dilakukan selama pembelajaran daring yaitu ketika terjadi pandemi *covid-19*, sedangkan penelitian *Leo Charli*,dkk dilakukan ketika pembelajaran tatap muka sebelum adanya pandemi *covid-19* muncul.

Penelitian yang dilakukan oleh Rizki Nurhana Friantini dan Rahmat Winata tahun 2019 menyatakan bahwa terdapat hubungan antara minat belajar peserta didik terhadap pembelajaran matematika di kelas X IIS SMA Negeri 1 Jelimpo dengan hasil sebesar 58% dari total peserta didik 76 orang. Dalam penelitian ini juga dirinci mengenai minat belajar peserta didik perempuan dan laki-

laki yang ternyata menghasilkan nilai yang berbeda, yaitu 62% pada peserta didik perempuan dan 55% pada peserta didik laki-laki yang artinya bahwa minat belajar peserta didik perempuan di kelas X IIS SMA Negeri 1 Jelimpo lebih besar daripada peserta didik laki-lakinya. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah membahas mengenai minat belajar, perbedaannya adalah dalam penelitian sebelumnya di SMA N 1 Jelimpo menganalisa minat belajar terhadap pembelajaran matematika, sedangkan pada penelitian ini meneliti hubungan minat belajar dengan prestasi belajar peserta didik. Unikny adalah pada penelitian sebelumnya dilakukan analisa tentang minat belajar peserta didik laki-laki dan perempuan dan hasilnya bahwa minat belajar perempuan lebih besar, sedangkan dalam penelitian ini dilakukan di sekolah yang semua peserta didiknya adalah laki-laki.

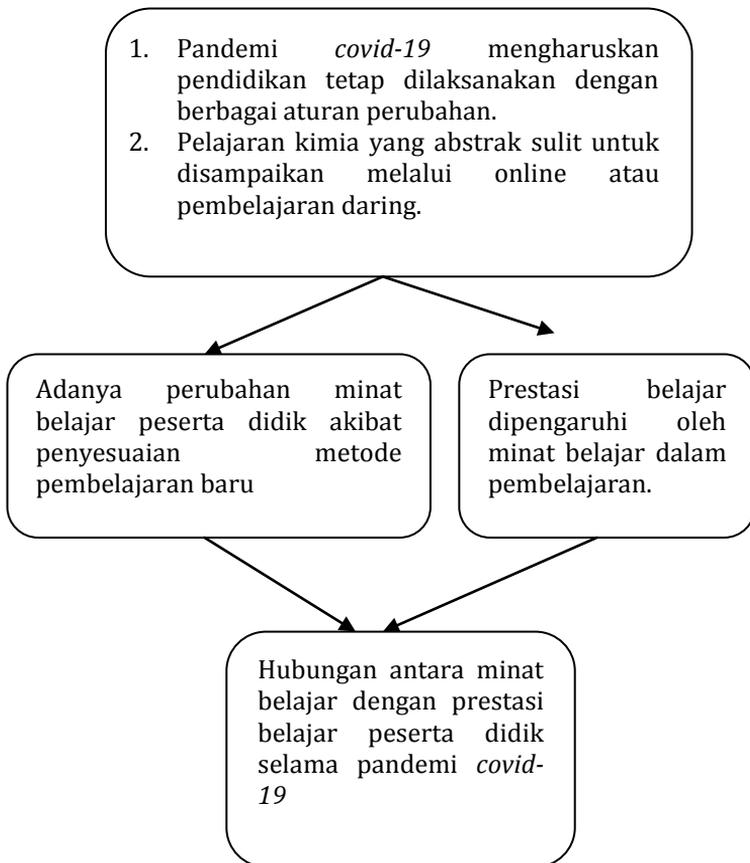
Penelitian yang relevan lainnya adalah dari jurnal penelitian Ria Yunitasari dan Umi Hanifah pada tahun 2020 mengenai Pengaruh Pembelajaran daring terhadap Minat Belajar Siswa pada masa *Covid-19*. Dari penelitian tersebut dihasilkan bahwa adanya pandemi *covid-19* memberikan pengaruh terhadap minat belajar peserta didik, banyak dari peserta didik yang merasa bosan karena

tidak bertemu dengan teman dan gurunya secara langsung. Penelitian yang dilakukan Ria Yunitasari dan Umi Hanifah merupakan penelitian kualitatif deskriptif, sedangkan penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif. Penelitian ini mencari dan menganalisa bagaimana hubungan antara minat belajar peserta didik dengan prestasi belajar selama pembelajaran daring di masa pandemi *covid-19*. Kedua penelitian ini sama-sama dilakukan pada saat pembelajaran dilakukan secara daring selama pandemi *covid-19*.

C. Kerangka Berpikir

Minat belajar masing-masing peserta didik pastilah berbeda. Banyak dari peserta didik yang memiliki minat belajar yang baik dan tidak sedikit pula peserta didik yang memiliki minat belajar yang buruk. Sehingga masing-masing peserta didik akan memiliki prestasi belajar yang berbeda pula. “minat belajar memegang peranan yang penting dalam memberi gairah, semangat dan rasa senang dalam belajar sehingga peserta didik yang mempunyai minat tinggi mempunyai energi yang lebih banyak untuk melaksanakan kegiatan belajar, yang pada akhirnya akan mampu memperoleh hasil belajar yang lebih baik pula”.

Namun, adakalanya “minat belajar peserta didik dapat menjadi lemah. Lemahnya minat atau tidak adanya Minat belajar, akan melemahkan kegiatan belajar pula. Selanjutnya mutu hasil belajarpun akan menjadi rendah”. Jadi, semakin baik minat belajar peserta didik maka prestasi belajar yang didapatkan juga semakin baik, begitu sebaliknya semakin kurang minat belajar peserta didik, maka prestasi belajar yang didapatkan juga akan kurang. Dari pernyataan-pernyataan di atas, sehingga peneliti membuat kerangka berpikir dalam penelitian ini seperti pada gambar 2.1



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, dapat dilihat hubungan minat belajar dengan prestasi belajar, apabila minat belajar peserta didik baik, maka prestasi belajar peserta didik juga baik

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan anggapan sementara yang diajukan peneliti dalam membuktikan penelitiannya. Hipotesis hubungan antara variabel X dan Y yang diajukan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

Ho : Minat belajar peserta didik memiliki hubungan yang lemah terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran kimia di masa pandemi *covid 19* peserta didik kelas XII MA Qudsiyyah Tahun Pelajaran 2021/2022.

Ha : Minat belajar peserta didik memiliki hubungan yang kuat terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran kimia di masa pandemi *covid 19* peserta didik kelas XII MA Qudsiyyah Tahun Pelajaran 2021/2022.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian merupakan suatu metode yang absah secara ilmiah dalam menemukan suatu kebenaran. Penelitian menjadi suatu metode dalam berpikir kritis, dengan harapan akan mendapatkan kebenaran dari sebuah hipotesis yang akan berdampak positif dalam perkembangan ilmu pengetahuan. Penelitian akan mencapai sasaran jika dirancang dengan logis dan sistematis dalam batasan jenis dan sifat penelitian itu sendiri.

Peneliti dalam kesempatan ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang memanfaatkan angka-angka sebagai alat menganalisis penelitiannya. Penentuan sampel dalam penelitian kuantitatif dilakukan secara acak, dengan menggunakan instrumen penelitian. Proses analisis data menggunakan data statistic berupa angka atau dengan kata lain bersifat kuantitatif (Sugiyono, 2015). Senada dengan tersebut menurut Kasiram bahwa penelitian kuantitatif merupakan suatu proses penemuan ilmu pengetahuan dengan menggunakan data angka dalam menganalisisnya. (Kasiram, 2010).

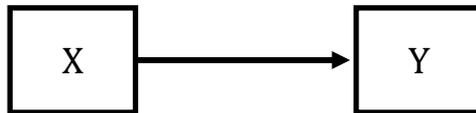
Jenis penelitian ini adalah penelitian *ex post facto* yang secara harfiah memiliki arti sesudah fakta. Menurut Sugiyono (2013) penelitian *ex post facto* adalah jenis penelitian yang dilakukan setelah adanya suatu kejadian yang kemudian peneliti menengok ke belakang untuk bisa menetapkan faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian tersebut.

Penelitian *ex post facto* merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengamati kejadian yang sudah terjadi sebelumnya. Pada penelitian *ex post facto* memiliki ciri khusus yaitu tanpa ada perlakuan atau *treatment* oleh peneliti, atau dapat dikatakan peneliti hanya mengamati apa yang terjadi tanpa memberikan sebuah perlakuan tertentu. Dan perlakuan sudah dikenakan tanpa *control* atau desain dari peneliti (Arikunto, 2010).

Penelitian ini bersifat korelasi atau hubungan sehingga dalam penelitian ini peneliti berharap melihat adanya hubungan antara dua variable atau lebih dengan mengukur koefisien menggunakan alat bantu ilmu statistik. Sehingga akan melihat seberapa erat hubungan atau signifikansi antara variable penelitian.

Maka dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat bagaimana hubungan serta seberapa kuatnya antar variable dalam penelitian ini. Adapun variable bebas minat

belajar (X) sedangkan variable terikat yaitu prestasi belajar mata pelajaran kimia (Y). Adapun desain penelitian ini dapat disajikan pada gambar 3.1 sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Keterangan :

X = Minat Belajar Peserta Didik

Y = Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kimia

Penentuan sampel pada penelitian ini adalah dengan teknik *random sampling*. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah minat belajar peserta didik selama masa pandemi *covid-19*, dengan prestasi belajar mata pelajaran kimia sebagai variabel terikatnya.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang digunakan selama penelitian yaitu :

Nama Sekolah : MA Qudsiyyah Kudus

Alamat : Jl. KHR. Asnawi Gang Kerjasan

Kecamatan Kota Kabupaten Kudus.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester gasal tahun pelajaran 2021/2022. Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini meliputi :

a. Persiapan

Peneliti menyusun proposal, dan mengajukan proposal penelitian pada bulan Oktober 2021. Kemudian peneliti menyusun instrumen berupa angket minat belajar, melakukan validasi instrumen, menentukan sampel dan izin penelitian pada bulan November 2021.

b. Pelaksanaan

Pada tahap ini, peneliti mengambil data, yaitu pengisian angket melalui google form dan dokumentasi profil lembaga serta wawancara dengan guru kimia dan kepala sekolah. Kegiatan ini dilakukan pada bulan Desember 2021

c. Pengolahan Data dan Penyusunan Laporan

Analisis data hasil penelitian, pengolahan data, dan konsultasi pembimbing dilakukan selama bulan Desember 2021. Kemudian penarikan kesimpulan dan menyusun laporan penelitian disertai dengan konsultasi dosen pembimbing selama bulan Desember 2021 sampai selesai.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok objek/subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari, dianalisa kemudian ditarik kesimpulannya. Sehingga populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XII MA Qudsiyyah tahun pelajaran 2021/2022, dengan rincian pada tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jumlah Peserta Didik Kelas XII

No	Kelas	Jumlah Peserta didik	Jurusan
1	XII A	48	IPS
2	XII B	48	IPS
3	XII C	38	IPA
4	XII D	38	IPA
Total		172 orang	

Berdasarkan data jumlah peserta didik di MA Qudsiyyah pada kelas XII yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah kelas XII C dan XII D yang berjumlah 76 orang. Kelas ini dipilih karena jurusan IPA yang mendapatkan mata pelajaran kimia.

2. Sampel

Jumlah populasi yang disajikan dalam lampiran 1 sebagaimana terlampir, kemudian selanjutnya dilakukan penentuan sampel penelitian ini. Adapun sampel menurut Sugiyono (2015) merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik dari sekelompok populasi. Sampel harus bagian yang tidak terpisahkan dari populasi yang dapat diambil dengan menggunakan teknik tertentu (S. Margono. 2010).

Peneliti dalam penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin (Siswanto, 2012) yang teknis perhitungannya dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} \quad (3.1)$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = populasi

d = derajat kebebasan, misalnya 10%

Maka penentuan sampel berdasarkan rumus di atas dengan menggunakan tingkat kesalahan 10% menjadi seperti berikut ini :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

$$n = \frac{76}{76 \cdot (0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{76}{1,76}$$

$$n = 43,1818 \text{ (dibulatkan menjadi 43)}$$

Setelah ditentukan jumlah sampel maka dalam teknis penentuan sampel menggunakan *simple random sampling*. Menurut Sugiyono (2001) teknik *simple random sampling* adalah teknik yang dilakukan secara acak dalam mengambil sampel penelitian dengan tanpa memperhatikan strata dalam populasi yang ada. Teknik *simple random sampling* ini bisa digunakan jika populasi dalam penelitian bersifat homogen sehingga bagian apapun yang terpilih sebagai sampel bisa mewakili populasi dan analisis penelitian bisa bersifat umum dan cenderung deskriptif.

Setiap peserta didik kelas XII IPA yang menjadi populasi penelitian dapat memperoleh kesempatan

yang sama untuk dijadikan sebagai sampel penelitian. Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini dengan mengambil dua kelas yang ada, lalu diambil 43 orang untuk sampel penelitian, baik dengan cara random atau acak sistematis. Jadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 43 anak dari kelas XII IPA MA Qudsiyyah pada semester gasal tahun pelajaran 2021/2022 yang keseluruhannya berjenis kelamin laki-laki. Adapun daftar nama responden penelitian ada di lampiran 2.

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah objek dengan berbagai variasi yang menjadi fokus pada suatu penelitian. Variabel adalah sesuatu yang memiliki peran penting dalam suatu penelitian yang menjadi sumber pengamatan pada peristiwa yang diteliti (Arikunto,2006). Terdapat 2 variabel pada penelitian ini, yaitu variabel bebas (*variabel independen*) dan variabel terikat (*variabel dependen*).

Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel memberikan pengaruh atau variabel yang berperan sebagai penyebab adanya perubahan pada variabel terikat (*variabel dependen*). Sedangkan variabel terikat (*variabel dependen*) adalah variabel yang mendapat pengaruh dari adanya variabel bebas, atau bisa dikatakan sebagai variabel yang

menjadi akibat karena adanya variabel *independen* (Sugiyono, 2016).

Variabel-variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut ada pada tabel 3.2 :

Tabel 3.2 Variabel Penelitian

Variabel bebas (X)	Minat Belajar
Variabel terikat (Y)	Prestasi Belajar mata pelajaran kimia

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan (Nasir, 2005). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan dua jenis yaitu :

a. Angket (kuesioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden

untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang akan diharapkan dari responden (Sugiyono, 2007)

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket minat belajar. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Likert*. Skala *likert* adalah suatu skala psikomotorik yang umum digunakan dalam kuesioner. Skala likert sering digunakan untuk kuesioner yang mengungkap sikap dan pendapat seseorang terhadap suatu fenomena Tanggapan responden dinyatakan dalam bentuk rentang jawaban mulai dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju (Mulyatiningsih, 2012). Seperti ditunjukkan pada tabel 3.3 berikut:

Tabel 3.3 Skor Skala Likert

Jawaban	Skor	Skor
	Favourable	Unfavourable
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

b. Wawancara

Wawancara termasuk dalam salah satu teknik dalam pengumpulan data. Wawancara dilakukan secara satu arah, artinya hanya ada pertanyaan dari pewawancara yang ditujukan kepada orang yang diwawancarai (narasumber) untuk didapatkan hasil yang sesuai dengan yang dibutuhkan oleh pewawancara. Semua pernyataan yang disampaikan oleh narasumber dicatat dengan baik dan teliti yang kemudian diolah menjadi suatu paragraf yang mengandung sumber informasi mengenai objek penelitian. Penelitian ini dilakukan wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran kimia di MA Qudsiyyah yaitu bapak Rasyid,S.Pd.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang memiliki arti barang-barang tertulis. Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data pada penelitian yang dilakukan dengan menganalisis beberapa dokumen baik secara elektronik maupun secara tertulis. Dokumentasi adalah mencari sumber data tentang berbagai hal yang bisa berupa catatan, buku, surat kabar, majalan, prasasti, notulen rapat, lengger

agenda, transkrip dan lain sebagainya (Arikunto, 2010). Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi yang berupa data nilai prestasi belajar, yaitu nilai akhir semester pada semester gasal peserta didik kelas XII MA Qudsiyyah tahun pelajaran 2021/2022.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang baik adalah instrumen valid dan reliabel. Instrumen-instrumen yang baik harus terdiri dari butir-butir yang baik (Budiyono, 2018). Persyaratan butir yang baik, tergantung kepada jenis instrumen yang dipilih. Instrumen penelitian berfungsi sebagai alat untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam suatu penelitian ketika peneliti sudah berada di tahap mengumpulkan data lapangan (Sukardi, 2009).

Penelitian ini menggunakan instrumen non tes yang berupa angket. Instrumen angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui minat belajar peserta didik. Untuk penentuan skor atau nilai dalam angket minat belajar ini, peneliti menggunakan skala likert, untuk memberikan nilai terhadap suatu pernyataan yang diajukan kepada responden.

Adapun kisi-kisi instrumen angket pada tabel 3.4 sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Minat Belajar

No	Indikator	No Item	
		Positif	Negatif
1	Perasaan senang	1, 2, 9	4, 5, 20
2	Keterlibatan	10, 14	13, 15
3	Ketertarikan	3, 8, 17, 18	7, 19
4	Perhatian Peserta didik	6, 11	12, 16

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Instrumen dikatakan valid ketika mampu mengukur yang diinginkan. Sebuah instrumen dapat dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud (Arikunto, 2010). Dalam penelitian ini menggunakan beberapa uji instrumen, yaitu:

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keshahihan

instrumen (Arikunto, 2010). Suatu instrumen yang valid atau shahih mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti mempunyai validitas yang rendah. Hasil penelitian dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data sesungguhnya. Instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2016).

Uji validitas adalah suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi (content) dari suatu instrumen, dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian. Instrumen angkt minat belajar dalam penelitian ini sebelumnya dilakukan uji validitasnya dengan menggunakan rumus *korelasi product moment* (Sugiyono, 2015), yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}} \quad (3.2)$$

Keterangan:

r_{xy} = angka indeks korelasi “r” product moment

$$\begin{aligned}\sum XY &= \text{jumlah hasil kali skor X dan skor Y} \\ \sum X &= \text{jumlah skor variabel X} \\ \sum Y &= \text{jumlah skor variabel Y}\end{aligned}$$

Kriteria pengujian validitas instrumen, jika harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05, maka instrumen tersebut dinyatakan valid. Begitu pula sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Arikunto, 2013). Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Suatu alat pengukur dikatakan reliable apabila alat itu dalam mengukur gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama. Dengan demikian, alat yang reliable secara konsisten dapat memberikan ukuran yang sama sehingga data yang dihasilkan juga dapat diandalkan. Untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini, yaitu instrumen angket minat belajar, penulis menggunakan rumus *spearman brown* (Sugiyono, 2015) sebagai

berikut :

$$r_i \frac{2r_b}{1+r_b} \quad (3.3)$$

Keterangan :

r_i = reliabilitas internal seluruh instrument

r_b = korelasi product moment antarabelahan pertama dan kedua

Kemudian setelah nilai reliabilitas pada setiap skor item soal diperoleh maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai tersebut dengan tabel. Jika harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05, maka instrumen tersebut dinyatakan reliable. Begitu pula sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tersebut dinyatakan tidak reliable.

Langkah pertama dalam uji reliabilitas soal yaitu dengan cara membagi skor ke dalam dua bagian, yaitu skor nomor ganjil dan skor nomor genap. Kemudian kedua item soal tersebut dikorelasikan dengan rumus korelasi product moment. Jika hasil perhitungan tersebut belum menunjukkan korelasi antara skor ganjil dan skor genap, oleh karena itu harus

diuji dengan menggunakan rumus *spearman brown*. Setelah diketahui hasilnya, maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan kriteria indeks reliabilitas seperti yang disajikan dalam tabel 3.5 berikut:

Tabel 3.5 Daftar Interpretasi Koefisien r

Koefisien r	Reliabilitas
0.8000 – 1.0000	Sangat Kuat
0.6000 – 0.7999	Kuat
0.4000 – 0.5999	Sedang
0.2000 – 0.3999	Rendah
0.0000 – 0.1999	SangatRendah

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengelompokkan atau mengorganisasikan dan mengurutkan data sehingga akan mendapatkan gambaran atau jawaban terhadap tujuan penelitian. Untuk penelitian dengan pendekatan kuantitatif, maka teknik analisis data berkenaan dengan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan pengujian hipotesis yang diajukan (Sugiyono, 2015). Adapun teknik analisis data yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Uji Prasyarat
 - a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu uji

asumsi klasik yang dilakukan sebelum menganalisis hasil regresi. Tujuan dari uji normalitas yaitu untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependent atau independent memiliki distribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal, maka analisis non parametik dapat digunakan. Untuk menguji normal atau tidaknya dapat menggunakan uji statistik menggunakan Shapiro-Wilk (Ghozali, 2011)

Adapun langkah-langkah SPSS 16.0 yang digunakan dalam pengujian normalitas data sebagai berikut (Rusman, 2012):

- 1) Buka lembar kerja/ file input normalitas
- 2) Dari menu utama SPSS pilih menu *Analyze*, kemudian pilih submenu *Descriptive Statistics* dan pilih *Explore*, maka akan muncul kotak dialog.
- 3) Pada kotak *Dependent list* masukkan variabel yang akan diuji normalitasnya
- 4) Klik pada pilihan *Plots*, tampak di layar. Pada kotak *Boxplots* pilih *none*, kemudian aktifkan *Normality Plots with Test* yang lainnya abaikan kemudian klik *Continue*, kemudian *Ok*.

Adapun kriteria dari uji normalitas ini adalah:

- a) Tolak H_0 apabila nilai signifikansi (Sig.) < 0,05 berarti distribusi sampel tidak normal.
- b) Terima H_0 apabila nilai signifikansi (Sig.) > 0,05 berarti distribusi sampel adalah normal.
- c) Jika suatu distribusi data normal, maka data akan tersebar disekeliling garis.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh variabel bebas yang dijadikan prediktor mempunyai hubungan linear atau tidak terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui hubungan linearitas dalam penelitian ini digunakan uji F pada taraf signifikansi 5% dengan menggunakan rumus seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2015).

Kemudian F_{hitung} dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Apabila F_{hitung} sama dengan atau lebih kecil dari F_{tabel} maka terdapat hubungan linear antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya, jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat tidak

linear.

Selain itu juga bisa menggunakan dasar pengambilan keputusan menggunakan signifikansi *deviation from linearity*, yaitu apabila nilai sig. *Deviation from linearity* > 0,05, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan terikat, begitu juga sebaliknya apabila sig. *Deviation from linearity* < 0,05, maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan terikat.

2. Uji Hipotesis

a. Uji Korelasi

Uji korelasi adalah analisis hubungan atau menganalisis apakah variabel mempunyai hubungan yang signifikan dengan variabel lainnya. Apabila ada hubungan, bagaimana keeratan hubungannya tersebut. Alat yang digunakan adalah korelasi product moment person (Rusman, 2015). Adapun rumus korelasi product moment yaitu sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad (3.4)$$

Keterangan :

- r_{xy} : Angka indeks korelasi “r” product moment
- N : Number of cases
- $\sum XY$: Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y
- $\sum X$: Jumlah seluruh skor X
- $\sum Y$: Jumlah seluruh skor Y

Setelah data diolah dan dianalisis dengan menggunakan rumus product moment di atas, maka selanjutnya hasil yang diperoleh tersebut dikonsultasikan pada tabel nilai koefisien korelasi “r” *product moment*, pada taraf signifikansi 5%. Apabila $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$ pada taraf signifikansi 5%, maka hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nol (Ho) ditolak. Begitu pula sebaliknya, Apabila $r_{xy} < r_{\text{tabel}}$ pada taraf signifikansi 5%, maka hipotesis alternatif (Ha) ditolak dan hipotesis nol (Ho) diterima.

Selanjutnya, untuk mengetahui tingkat hubungan antara variabel minat belajar dengan hasil belajar, maka nilai r_{xy} yang diperoleh tersebut

kemudian dikonsultasikan dengan tabel 3.6 berikut ini:

Tabel 3.6 Daftar Koefisien Korelasi

Koefisien r	Reliabilitas
0.00– 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Kemudian, untuk melihat seberapa besar sumbangan (kontribusi) variabel minat belajar terhadap prestasi belajar, dapat dihitung dengan menggunakan rumus koefisien determinan sebagai berikut:

$$\text{KP} = r^2 \times 100\% \quad (3.5)$$

Keterangan :

KP : Nilai Koefisien Determinan

r : Nilai Koefisien Korelasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Profil MA Qudsiyyah

a. Sejarah Madrasah Qudsiyyah

Madrasah Qudsiyyah didirikan sebelum masa kemerdekaan yaitu pada tahun 1919, oleh K.H.R Asnawi. dengan aktifitas pembelajaran pertama di komplek Masjid Menara sebelah timur Makam Sunan Kudus. K.H.R. Asnawi adalah tokoh intelektual pesantren alumni Timur Tengah yang dilahirkan di desa Damaran, sebuah daerah desa kecil di belakang Menara Kudus pada tahun 1281 H./1864 M, dan meninggal dunia pada tahun 1959. Beliau adalah garis keturunan keluarga *aristokrat*, beliau keturunan ke-14 Sunan Kudus dari garis H. Mutamakin yang berasal dari Margoyoso Pati. H. Mutamakin ini adalah seorang wali terkenal yang hidup pada masa Sultan Agung Mataram pada paro pertama abad XVII.

Murid-murid K.H.R. Asnawi menjadi penerus perjuangan diantaranya adalah Taj asy-Syaraf (*K.H. Turaikhan Adjhuri Asy-Syararofi*) dan

Sya'rani Ahmadi (*K.H. Sya'rani Ahmadi*). K.H. Sya'rani Ahmadi inilah yang menjadi penerus perkembangan Madrasah Qudsiyyah Kudus dan masih aktif sebagai staf pengajar di Madrasah Qudsiyyah Kudus hingga sekarang.

Madrasah Qudsiyyah Kudus merupakan gambaran tentang perkembangan lembaga pendidikan Islam pada abad ke-19 di wilayah Jawa yang telah muncul sebagai wujud perkembangan masuknya Islam di Nusantara ini, dengan segala perubahan yang pernah berlangsung. Meskipun pada awal mulanya hanya jenjang Madrasah Ibtidaiyah (MI/ setingkat SD) dan Madrasah Tsanawiyah setingkat (Sekolah Menengah Pertama) dan masih berdiri serta berkembang hingga sekarang. Yang kemudian pada tahun 1973 dikembangkan dengan Madsrasah Aliyah setingkat (Sekolah Menengah Atas).

b. Profil Lembaga MA Qudsiyyah

Profil lembaga dalam penelitian ini yaitu MA Qudsiyyah disajikan dalam tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1 Profil Lembaga MA Qudsiyyah

1	Nama Madrasah	: MA. Qudsiyyah Kudus
2	Alamat	: Jl. KHR. Asnawi Gang. Kerjasan Kudus Jateng
3	Status Madrasah	: Swasta Terdaftar
4	Tahun beroperasi	: 1973
5	Tahun didirikan	: 1973
6	Status Tanah	: Waqaf
7	Luas tanah	: ± 4.916 m ²
8	Nomor HM Waqaf	: HM. 001, 002, 003, 007, 008, 168
9	Nama Kepala Madrasah	: Fahrudin, S.Pd.I

c. Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan di MA Qudsiyyah disajikan dalam tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2 Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No	Mapel	PNS	GT	GTT	JML	Ket
1.	Qur'an Hadits		-	-	1	1
2	Fiqh	-	-	-	2	2
3	Aqidah Akhlaq	-	-	-	1	1
4	SKI	-	-	-	1	1
5	Bahasa Arab	-	-	-	1	1

Lanjutan 4.2

No	Mapel	PNS	GT	GTT	JML	Ket
6	Kewarganegaraan	-	-	1	1	2
7	Bahasa Indonesia	-	-	-	2	2
8	Bahasa Inggris	-	-	-	2	2
9	Matematika	-	-	-	2	2
10	Kimia	-	-	-	1	1
11	Fisika	-	-	-	1	1
12	Biologi	-	-	-	1	1
13	Geografi	-	-	-	1	1
14	Sejarah	-	-	-	1	1
15	Ekonomi	-	-	-	1	1
16	Sosisologi	-	-	-	1	1
17	TIK	-	-	-	1	1
18	Pendidikan Jasmani	-	-	-	-	-
19	Pendidikan Seni	-	-	-	-	-
20	BK	-	-	-	1	1
21	Muatan Lokal	-	1	-	2	3
	JUMLAH	-	1	1	25	27

d. Kondisi Peserta Didik

Peserta didik di MA Qudsiyyah memiliki kecirian khusus yaitu semua berjenis kelamin laki-laki. Adapun sebaran dalam rombongan belajar yang ada di lingkungan MA Qudsiyyah baik jurusan Agama, IPS, dan IPA dengan sebaran data mulai kelas X, XI, dan XII dalam tabel 4.3 sebagai berikut :

Tabel 4.3 Jumlah Peserta Didik MA Qudsiyyah

Kelas	Rom-bongan Belajar	Peserta didik Laki-laki	Jumlah Peserta didik	Jumlah Ruang Kelas
Kelas X	5	196	196	5
Kelas XI	5	192	192	5
Kelas XII	4	172	172	4
JUMLAH	14	560	560	14

2. Hasil Uji Instrumen

Instrumen penelitian terdiri dari angket tentang minat belajar peserta didik yang telah diuji coba instrumen pada kelas lain dengan jumlah responden 20 anak. Adapun sebaran datanya disajikan dalam tabel 4.4 sebagai berikut :

Tabel 4.4 Sebaran Uji Instrumen Minat Belajar

No	Nama	Skor Butir Pernyataan																		Skor Total		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		19	20
1	AJ	4	2	3	2	3	2	4	2	3	3	2	2	3	4	4	3	4	2	3	4	59
2	AM	2	3	4	3	4	3	2	3	4	4	3	3	4	2	2	4	2	3	4	2	61
3	AS	2	3	4	3	4	3	2	3	4	4	3	4	4	2	2	4	2	3	4	2	62
4	EMS	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	68
5	FK	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	1	1	2	1	2	2	1	35
6	JU	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	61
7	MIR	2	3	4	3	4	3	2	3	4	4	3	3	4	2	2	4	2	3	4	2	61
8	MAI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
9	MSR	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	54
10	MH	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	48
11	MAA	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	67
12	MNB	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	48
13	MAM	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	61
14	MSM	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	67

Lanjutan 4.4

15	MCA	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	54
16	MFM	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	67
17	MHT	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	67
18	MHK	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	66
19	MIN	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	68
20	MI	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	48
Jumlah																				1182	

Dari data tersebut untuk mendapatkan butir pernyataan yang berkualitas sebagai alat ukur dalam penelitian ini dilakukan tahapan uji validitas dan reliabilitas sebagai berikut.

a. Uji Validitas

Kriteria valid tidaknya butir item dalam angket ditentukan dari hasil korelasi antara masing-masing butir dengan skor total (bertanda bintang) menghasilkan hitung yang kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} . Apabila $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka instrumen dikatakan valid, sebaliknya jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka instrumen dikatakan tidak valid. Apabila probabilitas (sig) $< 0,05$ maka instrumen dikatakan valid, begitu juga sebaliknya apabila probabilitas (sig) $> 0,05$ maka instrumen dikatakan tidak valid.

Pada uji validitas untuk instrumen pernyataan minat belajar dari 20 item memiliki nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ sehingga disimpulkan bahwa semua pernyataan dalam instrumen minat belajar valid sehingga layak dan dapat digunakan.

Uji Validitas pada instrument minat belajar diolah dengan menggunakan SPSS 16 yang disajikan dalam lampiran 6 pada penelitian ini.

b. Uji Reliabilitas

Instrumen penelitian dinyatakan reliabel jika dari hasil analisis instrumen terdapat r alpha dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien r yang disajikan dalam tabel 4.5 sebagai berikut :

Tabel 4.5 Daftar Interpretasi Koefisien r

Koefisien r	Reliabilitas
0.8000 – 1.0000	Sangat Tinggi
0.6000 – 0.7999	Tinggi
0.4000 – 0.5999	Sedang/Cukup
0.2000 – 0.3999	Rendah
0.0000 – 0.1999	SangatRendah

Berdasarkan hasil analisis uji reliabilitas instrumen variabel, yaitu variabel minat belajar dengan SPSS 16.0. Dari data table terlampir pada

penelitian ini di lampiran 7, diperoleh *crombach's alpha* sebesar 0,937 nilai ini kemudian dimasukkan dalam kriteria tingkat reliabilitas dan didapatkan hasil uji reliabilitas variabel minat belajar dikatakan sangat tinggi atau sangat reliabel

Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel minat belajar anak pada mata pelajaran kimia memiliki reliabilitas dengan tingkat sangat tinggi, hal ini berdasarkan pada nilai koefisien alfa yang didapatkannya.

3. Deskripsi Minat Belajar Peserta Didik MA Qudsiyyah

Minat belajar peserta didik di MA Qudsiyyah tahun pelajaran 2021/2022 secara umum dapat ditunjukkan dalam capaian dari angket yang telah peneliti berikan kepada mereka sebagai sampel dalam penelitian ini. Dari jumlah peserta didik jurusan IPA kelas XII berjumlah 76 yang menjadi sampel untuk dijadikan responden sejumlah 43 mewakili gambaran dari populasi yang ada.

Angket minat belajar yang telah disiapkan dengan terlebih dahulu telah melalui tahapan uji instrumen untuk kemudian dipilih butir instrumen yang berkualitas untuk dapat dijadikan sebagai angket

pengukuran minat belajar peserta didik MA Qudsiyyah pada mata pelajaran kimia di masa pandemi ini.

Angket tersebut digunakan untuk dapat melihat hubungan antara minat belajar terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran kimia di masa pandemi ini.

Angket minat belajar ini berjumlah 20 butir soal yang disajikan dalam bentuk link pada *google form*. Kemudian disebarkan pada responden melalui aplikasi WA Grup Kelas XII IPA. Adapun teknis pebatasan hanya dapat diakses oleh 43 responden saja yang mewakili dari jumlah populasi yang ada.

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Minat Belajar (X)

Interval Presentase skor	Kriteria	Frekuensi	Presentase
85 < % skor < 100	Sangat tinggi	0	0 %
69 < % skor < 84	Tinggi	8	19%
53 < % skor < 68	Sedang	34	79%
37 < % skor < 52	Rendah	1	2%
20 < % skor < 36	Sangat rendah	0	0%
Jumlah		43	100%

(sumber:Data Peneliti)

Dari tabel 4.6 menunjukkan bahwa dari 43 peserta didik terdapat 1 peserta didik (2%) memiliki tingkat minat belajar rendah, kemudian 34 peserta didik (79%) memiliki tingkat minat belajar sedang dan 8 peserta didik (19%) memiliki tingkat minat belajar tinggi dan 0% peserta didik yang memiliki minat belajar sangat tinggi, untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada diagram pada gambar 4.1 berikut :



Gambar 4.1 Tingkat Minat Belajar Anak

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa tingkat minat belajar peserta didik dominan sedang. Hal ini disebabkan karena beberapa indikator seperti perasaan senang, keterlibatan dan ketertarikan. Untuk lebih jelasnya mengenai minat belajar di MA Qudsiyyah dapat dilihat melalui hitungan analisis deskriptif tiap indikator sebagai berikut :

1) Indikator perasaan senang

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa :

Tabel 4.7 Indikator Perasaan Senang

No	Pernyataan	Jumlah Skor	Rata-Rata
1	Menurut saya, pelajaran kimia itu menarik dan menyenangkan	102	2,4
2	saya selalu hadir dalam pelajaran kimia selama daring	108	2,5
3	saya sering mengulang kembali pelajaran yang disampaikan guru setelah pembelajaran daring selesai	99	2,3
4	saya merasa malas ketika jadwal pelajaran kimia	102	2,4
5	saya sering terlambat hadir dalam pelajaran kimia selama daring	106	2,5

Lanjutan 4.7

6	Saya belajar kimia saat dijadwal pelajaran saja	101	2,3
Total		618	14,4
Rata-rata keseluruhan			2,4

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa indikator perasaan senang terdiri dari enam item pernyataan. frekuensi terbanyak adalah pada pernyataan kedua dengan jumlah 108 dan rata-rata 3,5 jawaban responden menunjukkan paling banyak memilih setuju pada pernyataan tersebut. Rata-rata keseluruhan indikator perasaan senang adalah 2,4.

2) Indikator keterlibatan

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa :

Tabel 4.8 Indikator Keterlibatan

No	Pernyataan	Jumlah Skor	Rata-Rata
1	Saya aktif bertanya saat belajar kimia melalui daring	125	2,9

Lanjutan 4.8

2	Saya selalu menyelesaikan soal kimia dengan inisiatif sendiri	121	2,8
3	Saya hanya mendengarkan materi yang disampaikan guru saat pelajaran kimia melalui daring	125	2,9
4	Saya mengerjakan soal kimia jika diberi tugas guru saja	130	3
Total		501	11,6
Rata-rata keseluruhan			2,9

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa indikator keterlibatan yang terdiri dari empat item pernyataan frekuensi terbanyak adalah padapernyataan keempat dengan jumlah 130 dan rata-rata 3 jawaban responden menunjukkan paling banyak memilih setuju pada pernyataan tersebut. Rata-rata keseluruhan indikator keterlibatan adalah 2,9.

3) Indikator ketertarikan

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa :

Tabel 4.9 Indikator Ketertarikan

No	Pernyataan	Jumlah Skor	Rata-Rata
1	Saya senang membaca buku atau materi kimia lebih dulu sebelum belajar daring bersama guru dimulai	102	2,4
2	Saya termotivasi senang belajar kimia karena dapat bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari	119	2,8
3	Menurut saya kimia membingungkan karena banyak rumus dan hitungan	90	2,3
4	Saya selalu mengumpulkan tugas kimia tepat waktu	91	2,1
5	Saya sering mencari informasi tambahan tentang kimia melalui buku atau sumber online lainnya	115	2,7
6	Saya memiliki banyak tanggungan tugas kimia di akhir semester	116	2,7
Total		633	15
Rata-rata keseluruhan			2,5

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui bahwa indikator ketertarikan terdiri dari enam item pernyataan frekuensi terbanyak adalah pada pernyataan kedua dengan jumlah 119 dan rata-

rata 2,8 jawaban responden menunjukkan paling banyak memilih setuju pada pernyataan tersebut. Rata-rata keseluruhan indikator ketertarikan adalah 2,5

4) Indikator Perhatian Peserta Didik

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa :

Tabel 4.10 Indikator Perhatian Peserta Didik

No	Pernyataan	Jumlah Skor	Rata-Rata
1	Saya memiliki buku catatan khusus pelajaran kimia	104	2,4
2	Saya senang bertanya saat pelajaran kimia karena rasa ingin tahu yang tinggi	105	2,4
3	Saya bertanya saat pelajaran kimia supaya mendapat nilai keaktifan dari guru	120	2,8
4	Ketika pelajaran kimia, saya tinggal untuk mengerjakan hal yang lain	100	2,3
Total		429	9,9
Rata-rata keseluruhan			2,475

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui bahwa indikator perhatian peserta didik terdiri

dari empat item pernyataan frekuensi terbanyak adalah pada pernyataan ketiga dengan jumlah 120 dan rata-rata 2,8 jawaban responden menunjukkan paling banyak memilih setuju pada pernyataan tersebut. Rata-rata keseluruhan indikator ketertarikan adalah 2,475

Dari hasil sebaran angket minat belajar dihasilkan data sebagaimana pada lampiran uji minat belajar. Berdasarkan data angket minat belajar tersebut dapat diketahui bahwa jumlah item soal ada 20 yang dinyatakan valid dengan skor nilai tertinggi pada item soal nomor 15. Ada juga nilai skor yang paling rendah yaitu soal nomor 7.

a. Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu uji asumsi klasik yang dilakukan sebelum menganalisis hasil regresi. Tujuan dari uji normalitas yaitu untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen atau independen memiliki distribusi normal. Data dalam penelitian ini dianalisis dengan bantuan SPSS 16.0. untuk menguji

normal atau tidaknya dapat menggunakan uji statistik menggunakan one-sample kolmogorov-smirnov (Ghozali, 2013).

Adapun kriteria dari uji normalitas adalah :

- a) Tolak H_0 apabila nilai signifikansi (sig) < 0,05 berarti distribusi sampel tidak normal
- b) Terima H_0 apabila nilai signifikansi (Sig) > 0,05 berarti distribusi sampel adalah normal
- c) Jika suatu distribusi data normal, maka data akan tersebar disekeliling garis (Rusman, 2015: 44-46)

Hasil uji normalitas dapat dilihat dari output SPSS 16.0 seperti tabel 4.11 berikut nilai signifikansi (Sig) > 0,05 berarti distribusi sampel adalah normal

Tabel 4.11 Hasil Uji Normalias SPSS 16.0

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		43
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.98261664
Most Extreme Differences	Absolute	.088
	Positive	.070
	Negative	-.088
Kolmogorov-Smirnov Z		.578
Asymp. Sig. (2-tailed)		.892
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan hasil perhitungan normalitas dengan menggunakan SPSS 16.0 pada uji *Kolmogorov smirvon Test* didapatkan hasil sig sebesar 0,892. Kemudian dilanjutkan dengan pembacaan kesimpulan dengan membandingkan $0,892 > 0,05$ berarti distribusi sampel adalah normal

2) Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh masing-masing variabel bebas yang dijadikan prediktor mempunyai hubungan linear atau tidak terhadap variabel terikat.

Uji linearitas digunakan untuk melihat garis regresi antara variabel X (minat belajar) terhadap Y (prestasi belajar) membuat garis linear atau tidak. Untuk menguji linearitas pada variabel penelitian, peneliti menggunakan program SPSS 16.0

Dasar pengambilan keputusan menggunakan *signifikasi deviation from linearity*, yaitu apabila nilai sig. Deviation from linearity $> 0,05$, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan terikat

Hasil uji linearitas dapat dilihat dari output SPSS 16.0 seperti tabel 4.12 berikut nilai signifikansi (Sig) $> 0,05$ berarti distribusi sampel adalah linier

Tabel 4.12 Hasil Uji Linearitas SPSS 16.0

ANOVA Table							
			Sum of		Mean		
			Squares	df	Square	F	Sig.
Prestasi Belajar	Between Groups	Combined	2610.021	16	163.126	21.797	.000
*Minat Belajar	Linearity		2430.973	1	2430.973	324.824	.000
	Deviation from Linearity		179.049	15	11.937	1.595	.144
Within Groups			194.583	26	7.484		
Total			2804.605	42			

Berdasarkan hasil perhitungan linearitas dengan menggunakan SPSS 16.0 pada ANOVA *Table* didapatkan hasil sig sebesar 0,144. Kemudian dilanjutkan dengan pembacaan kesimpulan dengan membandingkan $0,144 > 0,05$ berarti hubungan kedua variable bersifat linier.

Jadi berdasarkan hasil uji prasyarat yang telah dilakukan mulai dari uji normalitas dan linieritas maka sampel

dalam penelitian ini dapat dilanjutkan untuk uji hipotesis dalam menemukan hasil dari penelitian ini.

B. Hasil Uji Hipotesis

Langkah peneliti agar dapat menguji hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini yaitu “apakah ada hubungan Minat Belajar dan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Kimia Di Masa Pandemi MA Qudsiyyah Kelas XII IPA Tahun Pelajaran 2021/2022” maka data capaian inat belajar peserta didik tersebut dimasukkan ke dalam tabel kerja untuk mencari korelasinya. Setelah data minat belajar dan data prestasi belajar pada mata pelajaran kimia di masa pandemi MA Qudsiyyah Kelas XII IPA Tahun Pelajaran 2021/2022 peneliti dapatkan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisa data tersebut dalam rangka pengujian hipotesis. Adapun data minat belajar dan prestasi belajar peserta didik disajikan dalam tabel 4.13 sebagai berikut:

Tabel 4.13 Daftar Minat Belajar dan Prestasi Belajar

No	Nama	Minat Belajar	Prestasi Belajar
1	R-1	49	72
2	R-2	54	85
3	R-3	46	74
4	R-4	49	80

No	Nama	Minat Belajar	Prestasi Belajar
5	R-5	53	91
6	R-6	54	95
7	R-7	40	67
8	R-8	56	97
9	R-9	46	77
10	R-10	50	86
11	R-11	52	92
12	R-12	42	70
13	R-13	44	72
14	R-14	58	98
15	R-15	50	87
16	R-16	55	87
17	R-17	47	82
18	R-18	50	86
19	R-19	57	96
20	R-20	53	92
21	R-21	56	97
22	R-22	60	99
23	R-23	49	80
24	R-24	47	77
25	R-25	58	96
26	R-26	50	88
27	R-27	51	87
28	R-28	53	90
29	R-29	46	77
30	R-30	53	91
31	R-31	52	89
32	R-32	47	80
33	R-33	51	86
34	R-34	53	88
35	R-35	53	87
36	R-36	51	84
37	R-37	49	80
38	R-38	53	87
39	R-39	51	83
40	R-40	46	74
41	R-41	53	88

No	Nama	Minat Belajar	Prestasi Belajar
42	R-42	52	84
43	R-43	59	96

Kemudian data tersebut diolah menggunakan SPSS 16 dan dihasilkan data mengenai hasil korelasi minat belajar dan prestasi belajar yang disajikan dalam tabel 4.14 berikut:

Tabel 4.14 Hasil Korelasi Minat Belajar dan Prestasi Belajar

Correlations			
		Minat Belajar	Prestasi Belajar
Minat Belajar	Pearson Correlation	1	.931**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	43	43
Prestasi Belajar	Pearson Correlation	.931**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	43	43

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hubungan antara minat belajar dan prestasi belajar dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan ada korelasi. Begitu juga untuk prestasi belajar terhadap minat belajar juga nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ artinya juga ada korelasi antara prestasi belajar dan minat belajar.

Adapun besaran r_{hitung} untuk minat belajar terhadap prestasi belajar sebesar 0,931 dengan jumlah responden 43 anak maka r_{tabel} 0,301. Maka dapat disimpulkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,931 > 0,301$ artinya H_a diterima. Berdasarkan tabel koefisien korelasi pada tabel 3.6, maka dapat dikatakan bahwa hubungan minat belajar dengan prestasi belajar peserta didik selama pandemi di kelas XII MA Qudsiyyah tahun pelajaran 2021/2022 adalah sangat kuat.

Kemudian, untuk terdapat sumbangan (kontribusi) variabel minat belajar terhadap prestasi belajar sebesar 86,6761%, dengan perhitungan rumus koefisien determinan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 KP &= r^2 \times 100\% \\
 &= (0,931)^2 \times 100\% \\
 &= (0,866761) \times 100\% \\
 &= 86,6761\%
 \end{aligned}$$

Jadi, determinasi r^2 adalah 0,866761 yang diperoleh dari $0,931^2$ dan koefisien determinasinya adalah 86,6761%. Sedangkan koefisien non determinasinya adalah $1-r^2 = 1- 0,866761 = 0,133239$ yaitu sebesar 13,3239%. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar memberikan kontribusi terhadap hasil belajar sebesar

86,6761% dan sisanya yaitu 13,3239% adalah ditentukan oleh variabel lain.

Hal ini menunjukkan bahwa variabel X yaitu minat belajar dan variabel Y yaitu prestasi belajar memiliki hubungan atau korelasi yang sangat kuat, dengan kata lain bahwa “terdapat hubungan yang sangat kuat antara minat belajar dengan prestasi belajar mata pelajaran kimia selama pembelajaran daring di kelas XII MA Qudisyah Tahun pelajaran 2021/2022”.

C. Pembahasan

Pandemi *covid-19* yang telah terjadi sejak tahun 2020, memberikan banyak perubahan dalam kehidupan manusia. Baik bidang pemerintahan, kesehatan, kemsyarakatan dan tak ketinggalan juga bidang pendidikan. Semua sektor kehidupan mulai memberlakukan kehidupan dengan cara yang baru atau biasa disebut *new normal*, sehingga diharapkan kehidupan manusia tetap berjalan sebagaimana mestinya namun dengan tetap menjaga diri agar terhindar dari virus *covid-19* tersebut.

Salah satu kebijakan yang kemudian diambil pemerintah dalam bidang pendidikan adalah memberlakukan pembelajaran jarak jauh, yaitu dengan

memanfaatkan pengembangan teknologi digital. Dengan adanya kebijakan tersebut pastinya memberikan dampak yang berbeda-beda bagi setiap peserta didik, terutama dalam proses belajar mengajar yang mereka lakukan. Mengenai minat belajar peserta didik yang dapat mempengaruhi banyak hal selama pembelajaran, terutama prestasi belajar yang mereka dapatkan.

Proses belajar mengajar merupakan suatu yang vital dalam sebuah pendidikan di sekolah. Sebagai sebuah inti kegiatan pendidikan hal ini merupakan upaya dalam mencapai tujuan pembelajaran yang ditunjukkan dengan adanya perubahan dalam diri peserta didik atau disebut dengan prestasi. (Suwardi, 2012). Prestasi belajar merujuk sebagai hasil akhir yang diberikan oleh guru kepada peserta didiknya dalam rangka kemajuan yang telah dicapai dalam waktu tertentu yang dinyatakan dalam bentuk nilai angka/huruf. Penelitian ini menggunakan penelitian *ex post facto* dimana penelitian dilakukan setelah adanya suatu kejadian yang kemudian peneliti melihat ke belakang untuk mengetahui faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya kejadian tersebut. Penelitian ini merujuk pada teori bahwa minat belajar merupakan faktor internal dari dalam diri peserta didik yang mempengaruhi nilai peserta didik nantinya. Apabila minat belajar peserta

didik baik, sehingga mereka akan merasa senang untuk belajar, ada rasa tertarik dengan suatu pelajaran, sehingga peserta didik ikut terlibat dalam proses pembelajaran dengan baik.

Berdasarkan pada tabel 4.6 yang berisi distribusi frekuensi peserta didik kelas XII MA Qudsiyyah, dapat diketahui bahwa dari 43 peserta didik yang menjadi sampel penelitian, sebanyak 1 peserta didik atau sebanyak 2% memiliki tingkat minat belajar yang rendah, kemudian 34 peserta didik atau sebanyak 79% masuk ke dalam golongan peserta didik yang memiliki minat belajar sedang, 8 peserta didik lainnya tergolong dalam peserta didik yang memiliki minat belajar tinggi yaitu sebesar 19%. Adapun dalam penyebaran angket minat belajar, terdapat item soal yang memiliki skor tertinggi yaitu pada item soal nomor 15 pada indikator keterlibatan peserta didik. Adapula beberapa item soal yang ekstrim (yang memiliki jumlah nilai skor angket terendah) yaitu item soal nomor 7 pada indikator ketertarikan peserta didik. Berdasarkan hal tersebut, beberapa minat belajar peserta didik dikatakan sudah cukup dan harus ditingkatkan dipertahankan, misalnya dalam hal tekun menghadapi tugas, ulet dalam menghadapi kesulitan belajar, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah,

dapat mempertahankan pendapatnya dan tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya. Namun demikian, ada beberapa minat belajar peserta didik yang perlu ditingkatkan agar peserta didik memiliki minat belajar yang lebih baik, seperti peserta didik harus lebih senang mengerjakan tugas-tugasnya secara mandiri, peserta didik harus lebih senang mengerjakan tugas-tugas rutin, peserta didik harus lebih sering mempelajari materi secara berulang-ulang, dan senang melakukan kegiatan kreatif yang dapat menunjang kegiatan belajarnya

Berdasarkan tabel 4.13 di atas, dapat diketahui bahwa dari 43 peserta didik yang menjadi sampel penelitian, peserta didik yang prestasi belajarnya tergolong sangat baik ada 30 orang, dan peserta didik yang prestasi belajarnya tergolong baik ada 13 orang, serta peserta didik yang prestasi belajarnya tergolong cukup ataupun kurang tidak ada. Maka dapat diketahui bahwa prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Kimia kelas XII di MA Qudsiyyah Tahun Pelajaran 2021/2022 adalah tergolong sangat baik.

Berdasarkan pengolahan dan analisis data yang berhasil dikumpulkan dalam penelitian ini, dengan menggunakan rumus Product Moment menunjukkan bahwa hasil $N = 43$ pada taraf signifikan 5% diperoleh

harga $r_{\text{tabel}} = 0,301$. Ternyata r_{xy} yang diperoleh sebesar 0,931 adalah lebih besar daripada r_{tabel} (pada taraf signifikan 5% = 0,301). Sehingga diperoleh $r_{\text{tabel}} (5\%) < r_{xy} = 0,301 < 0,931$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa ada hubungan antara variabel X dan variabel Y yaitu, “hubungan minat belajar dengan prestasi belajar mata pelajaran Kimia kelas XII MA Qudsiyyah Tahun Pelajaran 2021/2022 sangat kuat”.

Kontribusi minat belajar terhadap prestasi belajar yang didapatkan peserta didik diketahui sebesar 86,6761%, sehingga bisa dikatakan bahwa minat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik secara kuat. Dan sisanya 13,3239% lainnya diisi oleh faktor belajar selain minat yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Sehingga bisa didapatkan hasil bahwa minat belajar dan prestasi belajar memiliki hubungan atau korelasi yang sangat kuat, dengan kata lain bahwa “ada hubungan yang sangat kuat antara minat belajar dengan prestasi belajar mata pelajaran kimia selama pembelajaran daring di kelas XII MA Qudsiyyah Tahun pelajaran 2021/2022”.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini diambil berdasarkan atas analisis data dan pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan melalui pengujian hipotesis dengan menggunakan korelasi *pearson* dengan melihat koefisien korelasi serta jenis hubungan antar variabelnya. Dengan menggunakan SPSS 16.0 dihasilkan nilai sig $0,00 < 0,05$ dan nilai pearson correlation (r_{hitung}) sebesar $0,931 > r_{tabel}$ dengan 5% pada sampel 43 sampel $0,301$ artinya antar variabel ada hubungan, yang bernilai positif. Adapun nilai korelasi $0,931$ termasuk kategori sangat kuat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara minat belajar dengan prestasi belajar mata pelajaran kimia pada pembelajaran daring peserta didik kelas XII MA Qudsiyyah tahun pelajaran 2021/2022, serta berlaku kebalikannya ada hubungan sangat kuat antara prestasi belajar terhadap minat belajar juga.

B. Saran

Melihat hasil penelitian ini, maka peneliti memberikan saran untuk dapat ditindaklanjuti sebagai berikut:

1. Untuk peserta didik, agar tetap menjaga minat belajarnya individu masing-masing, karena minat belajar peserta didik pada masa pandemi *Covid-19* memiliki korelasi yang sangat kuat terhadap prestasi belajar.
2. Bagi Guru, agar selalu kreatif dalam meningkatkan dan mengembangkan minat belajar peserta didiknya. Hal ini dikarenakan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa antara minat belajar dan prestasi belajar memiliki korelasi yang sangat kuat. Terutama dalam masa pandemi ini.
3. Untuk peneliti selanjutnya, agar dapat memperoleh hasil penelitian yang lebih baik, maka perlu dilakukan pengujian terus menerus dalam hal prestasi belajar peserta didik dengan menambah variabel-variabel lain contohnya kedisiplinan, kemandirian dalam belajar, literasi sains dan literasi digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Basri, Hasan. 2013. *Landasan Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Budiyono. 2018. *Pengantar Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surakarta: UNS Press
- Chang. 2005. *Kimia Dasar Konsep-Konsep Inti Edisi Ketiga*. Jilid 2. Jakarta: Erlangga.
- Charli, Leo, Tri Ariani & Lusi Asmara. 2019. Hubungan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Fisika. *Science and Phisics Education Journal*. 2(2): 52-60.
- Covid19.go.id. 2020. Situasi Virus Corona. Dipetik 20 Desember 2021 pukul 09.00 WIB dari: <https://www.covid19.go.id/situasi-virus-corona/>
- Dimiyati dan Mudjiono. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Azwan Zain. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Effendi, Usman & Juahaya S. Praja. 2013. *Pengantar Prikologi*. Bandung: Angkasa
- Firman & Sri Rahayau. 2020. Pembelajaran Online di tengah Pandemi COVID-19. *Indonesian Journal of Educational Science*. 2(2). 81-89.
- Friantini, Rizki Nurhana & Rahmat Winata. 2019. Analisis

- Minat Belajar pada Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*. 4(1): 6-11.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, Cet V. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2006. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Harefa, Nelius, Gayus Sadarman Tafonao & Samsul Hidar. 2020. Analisis Minat Belajar Kimia Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Multimedia. *Jurnal Kajian Penelitian dan Pengembangan*. 11(2): 81-86.
- Hemayanti, K. L., I. W. Muderawan, & I. N. Selamat. 2020. Analisis Minat Belajar Peserta didik Kelas XI Mia Pada Mata Pelajaran Kimia. *Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia* 4(1):20–25.
- Huang, R., Liu, D., Tlili, A., Yang, J., & Wang, H. 2020. *Handbook on Facilitating Flexible Learning During Educational Disruption : The Chinese Experience in Maintaining Undisrupted Learning in COVID-19 Outbreak*. Beijing: Smart Learning Institute of Beijing Normal University.
- Hui, D. S., E., I. A., Madani, T. A., Ntoumi, F., Kock, R., Dar, O., et al. 2020. The continuing 2019-nCoV epidemic threat of novel coronaviruses to global health—The latest 2019 novel coronavirus outbreak in Wuhan, China. *International Journal of Infectious Diseases*. 91. 264–266.
- Husamah. 2015. *Pembelajaran Bauran (Blended Learning)*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Ilmiyah, S. 2020. Surotul Ilmiyah — PBNU Menjawab Tantangan Virus Corona. Dipetik 20 Desember 2021.

dari YouTube alobatnic:
<https://youtu.be/SPdc4WT8BCg> 2020

- Johns Hopkins CSSE. 2020. *Coronavirus COVID-19 Global Cases by the Center for Systems Science and Engineering (CSSE) at Johns Hopkin University (JHU)*. Dipetik 21 Desember 2021 pukul 21.35 WIB, dari ArcGIS: <https://gisanddata.maps.arcgis.com/apps/opsdashboa rd/index.html#/bda7594740fd40299423467b48e9ecf6>.
- K. Sukada, W. Sadia & M. Yudana. 2013. Kontribusi Minat Belajar, Motivasi Berprestasi dan Kecerdasan Logis Matematika terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMA Negeri1 Kintamani. *E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*. 4.
- Kasiram, Moh. 2010. *Metodologi Penelitian*. Pamekasan: UIN Maliki Press.
- Khasanah, Dian Ratu Ayu, dkk. 2020. Pendidikan Dalam Masa Pandemi Covid29. *Jurnal Sinestesia*. 10(1): 41.
- Maradona. 2013. Analisis Keterampilan Proses Sains Peserta didik Kelas XI IPA SMA Islam Samarinda pada Pokok Bahasan Hidrolisis Melalui Metode Eksperimen. *Prosiding Seminar Nasional Kimia* (pp. 62-70). Samarinda: Unmul.
- Middlecamp, Catherine & Elizabeth Kean. 1985. *Panduan Belajar Kimia Dasar*. Jakarta: Gramedia.
- Mudjiman, Haris. 2011. *Belajar Mandiri (Self-Motivasi Learning)*. Solo: UNS Press.
- Muhammad, Simela Victor. 2021. Pandemi COVID-19 sebagai Persoalan Serius Banyak Negara di Dunia. *Info Singkat Kajian terhadap Isi Aktual dan Strategis*. 13 (13): 7-12,
- Mulyatiningsih, Endang. 2012. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfa Beta.

- Nasir. 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nasution, S. 2011. *Asas-Asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nisa, Afiatin. 2017. Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Siswa terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*. 2(1): 1-9.
- Nughoru, Setiyo Adi & Indra Nur Hidayat. 2021. Efektivitas dan Keamanan Vaksin Covid-19. *Jurnal Keperawatan Profesional*. 9(2).
- Qur'an Kemenag Online. Diakses pada 22 Desember 2021. Pukul 10.50 WIB <https://quran.kemenag.go.id/sura/16>
- Rhamandica, Chnitia, Surjani Wonohardjo & Munzil Arief. 2016. Pengaruh Pembelajaran Berbasis WEB terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan Kimia pada Materi Kimia Inti dengan Kemampuan *Self Regulated Learning* Berbeda. *Jurnal Pendidikan Teori, Penelitian & Pengembangan*. 1(10). 1891-1896.
- Robert Tai, Philip M Sadler & Adam V Maltese. 2007. A Study of the Association of Autonomy and Achievement on Performance. Dipetik 19 Desember 2021 pukul 21.00 WIB <https://cfa.harvard.edusmgficsresearcharticlesScienceducatorstudyofassoc.pdf>.
- Rusman, Ed. 2011. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Mengembangkan Profesionalitas Guru*. Jakarta: PT.Raja Grafindo.
- Rusman, Deni Kurniawa & Cepi Riyana. 2012. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada.
- Rusman. 2015. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.

- S. Margono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sadirman A.M. 2012. *Interaksi dan Minat belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Saputro, Budiyono. 2014. *Pembelajaran IPA Terpadu Pendekatan Praktikum*. Salatiga : STAIN Salatiga Press.
- Sardiman. 2012. *Interaksi dan Minat Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Garfindo Persada.
- Sari, A. R. 2013. Strategi Blended Learning untuk Peningkatan Kemandirian Belajar dan Kemampuan Critical Thinking Mahapeserta didik di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*. 11.
- Sari, Fani Rahma. 2021. *Analisis Minat Belajar Siswa terhadap Pembelajaran Online pada Mata Pelajaran Kimia Kelas X di SM Multi Mekanik Masmur*. Skripsi. Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- Simatupang, Nova Irawati, Sri Rejeki, Ignasia Sitohang, Angelia Patricia, Ismenny Martalena Simatupang, Prodi Pendidikan, Kimia Universitas, and Kristen Indonesia. 2020. "Efektivitas Pelaksanaan Pengajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19 Dengan Metode Survey Sederhana." *Jurnal Dinamika Pendidikan* 13(2). doi: 10.33541/jdp.v13i2.1754.
- Siswanto. 2012. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Sobron, A., Bayu, Rani, & Meidawati. 2019. Persepsi Peserta

didik Dalam Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Minat Belajar IPA *SCAFFOLDING*. *Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*.

- Soemantri, A., dan Sambas, AM,. 2014. *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Sudjana, Nana. 2005. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, Nana. 2017. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2001. *Statistik Non Paramedis untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi & Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suryabrata, Sumadi. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar Dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Suwardi, D., R,. 2012. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Peserta didik Kompetensi Dasar Ayat Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 BAE Kudus. *Jurnal Penyesuaian*. Semarang:

Universitas Negeri Semarang.

- Syah, Muhibbin. 2006. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Syah, Muhibbin. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Tedi, Rusman. 2015. *Statistika Penelitian Aplikasinya dengan SPSS*. Yogyakarta: Garaha Ilmu.
- Tohirin. 2008. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tu'u, T. 2008. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT. Grasindo.
- UNESCO. 2020. *290 million students out of school due to COVID-19. UNESCO releases first global numbers and mobilizes response*. Dipetik 19 Desember 2021 pukul 19.17 WIB, dari UNESCO :https://en.unesco.org/news/290million-students-out-school-dueCovid19_unesco-releases-firstglobal-numbers-and-mobilizes
- UNESCO. 2020. *COVID-19 Educational Disruption and Response*. Dipetik tanggal 20 Desember 2021 Pukul 20.05 WIB dari UNESCO: <https://en.unesco.org/themes/education-emergencies/coronavirusschool-closures>.
- Widoyoko, EkoPutro. 2012. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Yuliana. 2020. Corona Virus Diseases (Covid-19) Sebuah Tinjauan Literatur. *Wellness And Healthy Magazine*. 2 (1): 187.
- Yunitasari, Ria & Umi Hanifah. 2020. Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada masa COVID-19. *Jurnal Ilmu Pendidikan*.2(3): 232-243.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1

DAFTAR NAMA POPULASI PENELITIAN

DAFTAR NAMA PESERTA DIDIK			
XII IPA 1		XII IPA 2	
No	Nama	No	Nama
1	Ahmad Jalaludin	1	Abdul Jalil
2	Ahmad Maulana	2	Achmad Naji Saputra
3	Ahmad Syafiq	3	Ahmad Bahrul Falah
4	Enceng Muhamad Asikin	4	Ahmad Sofa Baihaqi J
5	Fadhlikal Kariim	5	Ahmad Tsanil Mubarak
6	Jauharul Umam	6	Ananda Echa Pratama
7	M. In`amur Rofiq	7	Azka Tirto Hadi
8	Moch Atsna Irfan Nazda	8	Dafa Kamal Ahmad
9	Moch Shochib Rizal	9	Danil Hasan
10	Muchammad Hisyamuddin	10	Dhimas Setiawan
11	Muhammad Adib Al`Arif	11	Ilham Maulana K
12	Muhammad Nabilul Mufid	12	M. Abil Faidl Muwaffaq
13	Muhammad Azza Mahmiyya	13	M. Ray Rayya Maftuh
14	Muhammad Chasil Mushoffa	14	Maulana Achmad Sidiq
15	Muhammad Choirul Anwar	15	Mizwar Zamma
16	Muhammad Faris Maulana	16	Moh Khoiril Asyfa
17	Muhammad Haikal Tamami	17	Mohammad Hasan Taufiq
18	Muhammad Heri Kurniawan	18	Muchammad Afza Muzakki
19	Muhammad Imron Nafi`	19	Dhimas Prasetyo Gunawan
20	Muhammad Iqbal	20	Muhammad Abdul Alim
21	M Izzuddin Abdussalam	21	Muhammad Alvin Hidayat
22	Muhammad Khoirul Wafa	22	M Dhani Firmasyah
23	Muhammad Khoirul Wafi	23	Muhammad Farrel Aulya
24	Muhammad Makhrus	24	M Fuadi Binailil Qurbi

DAFTAR NAMA PESERTA DIDIK			
XII IPA 1		XII IPA 2	
25	M Nabil Sirajuddin	25	Muhammad Hadziq Hilmi
26	M Riyadlus Solihin	26	Muhammad Khoirun Niam
27	Muhammad Samir Widad	27	Muhammad Lubabul Fuad
28	Muhammad Siril Aufa	28	M Luthfi Lana Ni`ama
29	Muhammad Syaroni	29	M Misbakhul Munir
30	Muhammad Yusron Abid	30	Muhammad Nauval Karim
31	Muhammad Yusron Nadhif	31	Muhammad Nur Syafiq
32	Muhammad Zidna Jayyida	32	M Rizqi Arfin Resya
33	Rizal Muhaimin	33	Nala Kaasyifal Kurbi
34	Setya Adji Nugroho	34	Sultan Akbar Al Jabbar Ibnu Sani
35	Wifqul Muna Arsyad	35	Tougar Alam Akbar W
36	Zulfan Ahmad Wildani	36	Muhammad Fakhrur Rozi
37	Muhammad Fatichul Falach	37	Yoga Bagus Aditya
38	Fatih Gamaruddin An Najwa	38	Muhammad Khoirun Nafal

Lampiran 2**DAFTAR NAMA RESPONDEN**

No	Nama	Kelas
1	R-1	XII IPA 2
2	R-2	XII IPA 2
3	R-3	XII IPA 1
4	R-4	XII IPA 1
5	R-5	XII IPA 2
6	R-6	XII IPA 1
7	R-7	XII IPA 1
8	R-8	XII IPA 2
9	R-9	XII IPA 1
10	R-10	XII IPA 1
11	R-11	XII IPA 1
12	R-12	XII IPA2
13	R-13	XII IPA 2
14	R-14	XII IPA 2
15	R-15	XII IPA 1
16	R-16	XII IPA 2
17	R-17	XII IPA 2
18	R-18	XII IPA1
19	R-19	XII IPA2
20	R-20	XII IPA 2
21	R-21	XII IPA 1
22	R-22	XII IPA 2

No	Nama	Kelas
23	R-23	XII IPA 1
24	R-24	XII IPA 2
25	R-25	XII IPA 2
26	R-26	XII IPA 2
27	R-27	XII IPA 2
28	R-28	XII IPA 1
29	R-29	XII IPA 2
30	R-30	XII IPA 2
31	R-31	XII IPA 2
32	R-32	XII IPA 2
33	R-33	XII IPA 2
34	R-34	XII IPA 1
35	R-35	XII IPA 1
36	R-36	XII IPA 1
37	R-37	XII IPA 2
38	R-38	XII IPA 1
39	R-39	XII IPA 1
40	R-40	XII IPA 1
41	R-41	XII IPA 1
42	R-42	XII IPA 1
43	R-43	XII IPA 1

Lampiran 3

KISI-KISI LEMBAR KUESIONER MINAT BELAJAR

No.	Variabel	Indicator	Sub Indikator
1	Minat Belajar Kimia	Perasaan Senang	1. Peserta didik senang mengikuti pelajaran
			2. Peserta didik selalu hadir saat pembelajaran
			3. Peserta didik selalu mempelajari pelajaran kimia
		Ketertarikan	1. Tertarik dengan pelajaran kimia
			2. Mengumpulkan tugas dari guru tepat waktu
			3. Ada kemauan dalam dirinya untuk belajar kimia
		Keterlibatan	1. Berusaha berlatih soal soal
			2. Aktif memberikan respon saat pembelajaran
		Perhatian Peserta Didik	1. Mencatat materi yang disampaikan guru
			2. Memberikan antusias yang besar saat pembelajaran

Lampiran 4

INTRUMEN PENELITIAN
KUESIONER MINAT BELAJAR

Nama :

Kelas :

No	Pernyataan	Rubrik Skor			
		Sangat tidak setuju	tidak setuju	setuju	sangat setuju
		1	2	3	4
1	Saya selalu hadir dalam pelajaran kimia selama daring				
2	Menurut saya, pelajaran kimia itu menarik dan menyenangkan				
3	Saya senang membaca buku atau materi kimia lebih dulu sebelum belajar daring bersama guru dimulai				
4	Saya merasa malas ketika jadwal pelajaran kimia				
5	Saya belajar kimia saat dijadwal pelajaran saja				
6	Saya memiliki buku catatan khusus pelajaran kimia				

No	Pernyataan	Rubrik Skor			
		Sangat tidak setuju	tidak setuju	setuju	sangat setuju
		1	2	3	4
7	Menurut saya kimia membingungkan karena banyak rumus dan hitungan				
8	Saya termotivasi senang belajar kimia karena dapat bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari				
9	Saya sering mengulang kembali pelajaran yang disampaikan guru setelah pembelajaran daring selesai				
10	Saya aktif bertanya saat belajar kimia melalui daring				
11	Saya senang bertanya saat pelajaran kimia karena rasa ingin tahu yang tinggi				
12	Saya bertanya saat pelajaran kimia supaya mendapat nilai keaktifan dari guru				
13	Saya hanya mendengarkan materi yang disampaikan				

No	Pernyataan	Rubrik Skor			
		Sangat tidak setuju	tidak setuju	setuju	sangat setuju
		1	2	3	4
	guru saat pelajaran kimia melalui daring				
14	Saya selalu menyelesaikan latihan soal kimia dengan inisiatif sendiri				
15	Saya mengerjakan soal kimia jika diberi tugas guru saja				
16	Ketika pelajaran kimia, saya tinggal untuk mengerjakan hal yang lain				
17	Saya selalu mengumpulkan tugas kimia tepat waktu				
18	Saya sering mencari informasi tambahan tentang kimia melalui buku atau sumber online lainnya				
19	Saya memiliki banyak tanggungan tugas kimia di akhir semester				
20	Saya sering terlambat hadir dalam pelajaran kimia selama				

No	Pernyataan	Rubrik Skor			
		Sangat tidak setuju	tidak setuju	setuju	sangat setuju
		1	2	3	4
	daring				

Penelitian ini dilakukan secara daring (dalam jaringan) sehingga pembagian kuesioner minat belajar dilakukan melalui google form dengan link sebagai berikut :

<http://uinws/angketminatkimia>

Lampiran 5

Hasil Uji Validitas Instrumen

Butir Pernyataan	r hitung	r tabel	Validitas
Butir_1	0,742	0,444	Valid
Butir_2	0,745	0,444	Valid
Butir_3	0,612	0,444	Valid
Butir_4	0,745	0,444	Valid
Butir_5	0,612	0,444	Valid
Butir_6	0,745	0,444	Valid
Butir_7	0,742	0,444	Valid
Butir_8	0,745	0,444	Valid
Butir_9	0,612	0,444	Valid
Butir_10	0,612	0,444	Valid
Butir_11	0,745	0,444	Valid
Butir_12	0,490	0,444	Valid
Butir_13	0,612	0,444	Valid
Butir_14	0,742	0,444	Valid
Butir_15	0,742	0,444	valid
Butir_16	0,612	0,444	valid
Butir_17	0,742	0,444	valid
Butir_18	0,745	0,444	valid
Butir_19	0,612	0,444	valid
Butir_20	0,742	0,444	valid

Hasil Uji SPSS Validitas Instrumen

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	TOTAL
X1 Pearson Correlation	1	.326	.055	.326	.055	.326	1.000**	.326	.055	.055	.326	.218	.055	1.000**	1.000**	.055	1.000**	.326	.055	1.000**	.742**
Sig. (2-tailed)		.161	.817	.161	.817	.161	.000	.161	.817	.817	.161	.356	.817	.000	.000	.817	.000	.161	.817	.000	.000
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X2 Pearson Correlation	.326	1	.366	1.000**	.366	1.000**	.326	1.000**	.366	.366	1.000**	.583**	.366	.326	.326	.366	.326	1.000**	.366	.326	.745**
Sig. (2-tailed)	.161		.113	.000	.113	.000	.161	.000	.113	.113	.000	.007	.113	.161	.161	.113	.161	.000	.113	.161	.000
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X3 Pearson Correlation	.055	.366	1	.366	1.000**	.366	.055	.366	1.000**	1.000**	.366	.204	1.000**	.055	.055	1.000**	.055	.366	1.000**	.055	.612**
Sig. (2-tailed)	.817	.113		.113	.000	.113	.817	.113	.000	.000	.113	.389	.000	.817	.817	.000	.817	.113	.000	.817	.004
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

X4	Pearson Correlation	.326	1.00 0**	.366	1	.366	1.00 0**	.326	1.00 0**	.366	.366	1.00 0**	.583 **	.366	.326	.326	.366	.326	1.00 0**	.366	.326	.745**
	Sig. (2- tailed)	.161	.000	.113		.113	.000	.161	.000	.113	.113	.000	.007	.113	.161	.161	.113	.161	.000	.113	.161	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X5	Pearson Correlation	.055	.366	1.00 0**	.366	1	.366	.055	.366	1.00 0**	1.00 0**	.366	.204	1.00 0**	.055	.055	1.000* *	.055	.366	1.00 0**	.055	.612**
	Sig. (2- tailed)	.817	.113	.000	.113		.113	.817	.113	.000	.000	.113	.389	.000	.817	.817	.000	.817	.113	.000	.817	.004
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X6	Pearson Correlation	.326	1.00 0**	.366	1.00 0**	.366	1	.326	1.00 0**	.366	.366	1.00 0**	.583 **	.366	.326	.326	.366	.326	1.00 0**	.366	.326	.745**
	Sig. (2- tailed)	.161	.000	.113	.000	.113		.161	.000	.113	.113	.000	.007	.113	.161	.161	.113	.161	.000	.113	.161	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X7	Pearson Correlation	1.00 0**	.326	.055	.326	.055	.326	1	.326	.055	.055	.326	.218	.055	1.00 0**	1.00 0**	.055	1.00 0**	.326	.055	1.00 0**	.742**
	Sig. (2- tailed)	.000	.161	.817	.161	.817	.161		.161	.817	.817	.161	.356	.817	.000	.000	.817	.000	.161	.817	.000	.000

N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X8 Pearson Correlation	.326	1.000**	.366	1.000**	.366	1.000**	.326	1	.366	.366	1.000**	.583**	.366	.326	.326	.366	.326	1.000**	.366	.326	.745**	
Sig. (2-tailed)	.161	.000	.113	.000	.113	.000	.161		.113	.113	.000	.007	.113	.161	.161	.113	.161	.000	.113	.161	.000	
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X9 Pearson Correlation	.055	.366	1.000**	.366	1.000**	.366	.055	.366	1	1.000**	.366	.204	1.000**	.055	.055	1.000*	.055	.366	1.000**	.055	.612**	
Sig. (2-tailed)	.817	.113	.000	.113	.000	.113	.817	.113		.000	.113	.389	.000	.817	.817	.000	.817	.113	.000	.817	.004	
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X10 Pearson Correlation	.055	.366	1.000**	.366	1.000**	.366	.055	.366	1.000**	1	.366	.204	1.000**	.055	.055	1.000*	.055	.366	1.000**	.055	.612**	
Sig. (2-tailed)	.817	.113	.000	.113	.000	.113	.817	.113	.000		.113	.389	.000	.817	.817	.000	.817	.113	.000	.817	.004	
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X11 Pearson Correlation	.326	1.000**	.366	1.000**	.366	1.000**	.326	1.000**	.366	.366	1	.583**	.366	.326	.326	.366	.326	1.000**	.366	.326	.745**	

N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
X1 Pearson 9 Correlation	.055	.366	1.00 0**	.366	1.00 0**	.366	.055	.366	1.00 0**	1.00 0**	.366	.204	1.00 0**	.055	.055	1.000*	.055	.366	1	.055	.612**	
Sig. (2- tailed)	.817	.113	.000	.113	.000	.113	.817	.113	.000	.000	.113	.389	.000	.817	.817	.000	.817	.113		.817	.004	
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
X2 Pearson 0 Correlation	1.00 0**	.326	.055	.326	.055	.326	1.00 0**	.326	.055	.055	.326	.218	.055	1.00 0**	1.00 0**	.055	1.00 0**	.326	.055	1	.742**	
Sig. (2- tailed)	.000	.161	.817	.161	.817	.161	.000	.161	.817	.817	.161	.356	.817	.000	.000	.817	.000	.161	.817		.000	
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
TO Pearson TA Correlat L ion	.742 **	.745 **	.612 **	.745 **	.612 **	.745 **	.742 **	.745 **	.612 **	.612 **	.745 **	.490 *	.612 **	.742 **	.742 **	.612**	.742 **	.745 **	.612 **	.742 **		1
Sig. (2- tailed)	.000	.000	.004	.000	.004	.000	.000	.000	.004	.004	.000	.028	.004	.000	.000	.004	.000	.000	.004	.000		
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 6

Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.937	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	56.4000	67.411	.693	.933
X2	56.3000	71.379	.717	.933
X3	55.8500	72.345	.571	.935
X4	56.3000	71.379	.717	.933
X5	55.8500	72.345	.571	.935
X6	56.3000	71.379	.717	.933
X7	56.4000	67.411	.693	.933
X8	56.3000	71.379	.717	.933
X9	55.8500	72.345	.571	.935
X10	55.8500	72.345	.571	.935
X11	56.3000	71.379	.717	.933
X12	55.7500	73.250	.437	.937
X13	55.8500	72.345	.571	.935
X14	56.4000	67.411	.693	.933
X15	56.4000	67.411	.693	.933
X16	55.8500	72.345	.571	.935
X17	56.4000	67.411	.693	.933
X18	56.3000	71.379	.717	.933
X19	55.8500	72.345	.571	.935
X20	56.4000	67.411	.693	.933

Lampiran 7

Daftar Nilai Prestasi Belajar Kimia
Kelompok Responden Kelas XII IPA 1& IPA 2
MA QUDSIYYAH
Semester Gasal Tahun Pelajaran 2021/2022

No	Nama	Prestasi Belajar	Keterangan
1	R-1	72	Baik
2	R-2	85	Sangat Baik
3	R-3	74	Baik
4	R-4	80	Baik
5	R-5	91	Sangat Baik
6	R-6	95	Sangat Baik
7	R-7	67	Baik
8	R-8	97	Sangat Baik
9	R-9	77	Baik
10	R-10	86	Sangat Baik
11	R-11	92	Sangat Baik
12	R-12	70	Baik
13	R-13	72	Baik
14	R-14	98	Sangat Baik
15	R-15	87	Sangat Baik
16	R-16	87	Sangat Baik
17	R-17	82	Sangat Baik
18	R-18	86	Sangat Baik
19	R-19	96	Sangat Baik
20	R-20	92	Sangat Baik
21	R-21	97	Sangat Baik
22	R-22	99	Sangat Baik
23	R-23	80	Baik
24	R-24	77	Baik
25	R-25	96	Sangat Baik

26	R-26	88	Sangat Baik
27	R-27	87	Sangat Baik
28	R-28	90	Sangat Baik
29	R-29	77	Baik
30	R-30	91	Sangat Baik
31	R-31	89	Sangat Baik
32	R-32	80	Baik
33	R-33	86	Sangat Baik
34	R-34	88	Sangat Baik
35	R-35	87	Sangat Baik
36	R-36	84	Sangat Baik
37	R-37	80	Baik
38	R-38	87	Sangat Baik
39	R-39	83	Sangat Baik
40	R-40	74	Baik
41	R-41	88	Sangat Baik
42	R-42	84	Sangat Baik
43	R-43	96	Sangat Baik
Rata-Rata		85.4	Sangat Baik

Keterangan Kriteria Prestasi Belajar

NO	Skor	Keterangan
1	0-20	Sangat Kurang
2	21-40	Kurang
3	41 – 60	Cukup
4	61 – 80	Baik
5	81 – 100	Sangat Baik

Lampiran 9

HASIL UJI PRASYARAT NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		43
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.98261664
Most Extreme Differences	Absolute	.088
	Positive	.070
	Negative	-.088
Kolmogorov-Smirnov Z		.578
Asymp. Sig. (2-tailed)		.892

a. Test distribution is Normal.

Nilai signifikansi $0,892 > 0,005$ maka data terdistribusi normal

Lampiran 10

HASIL UJI PRASYARAT LINIERITAS

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Minat Belajar	2610.021	16	163.126	21.797	.000
Linearity	2430.973	1	2430.973	324.824	.000
Deviation from Linearity	179.049	15	11.937	1.595	.144
Within Groups	194.583	26	7.484		
Total	2804.605	42			

Nilai signifikansi $0,144 > 0,005$ maka antar kedua variable memiliki hubungan linear

Lampiran 11

Hasil Uji Hipotesis Hubungan antara Variabel X terhadap variabel Y

Correlations

		MinatBelajar	PrestasiBelajar
MinatBelajar	Pearson Correlation	1	.931**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	43	43
PrestasiBelajar	Pearson Correlation	.931**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	43	43

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pengambilan Kesimpulan :

- nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ artinya ada korelasi antara variabel X terhadap Y
- $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,931 > 0,301$ artinya H_a diterima.
- r_{hitung} $0,931$ artinya hubungan sangat kuat

Lampiran 12



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

Alamat: Jl. Prof. Dr. Hamka Km. 1 Semarang Telp. 024 76433366 Semarang 50185
E-mail: fst@walisongo.ac.id, Web : <http://fst.walisongo.ac.id>

Nomor : B.45/Un.10.8/D1/SP.01.08/01/2022 Semarang, 4 Januari 2021
Lamp : Proposal Skripsi
Hal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yth.
Kepala Sekolah MA Qudsiyyah Kudus
di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini :

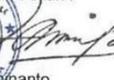
Nama : Ashlih Amria Nailil Hidayah
NIM : 1403076006
Fakultas/Jurusan : Sains dan Teknologi / Pendidikan Kimia.
Judul Penelitian : Hubungan Minat Belajar Peserta Didik dengan Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Kimia di masa Pandemi Covid-19 pada Kelas XII MA Qudsiyyah Tahun Ajaran 2021/2022.

Dosen Pembimbing : 1. Ratih Rizqi Nirwana, S.Si., M.Pd.
2. Fahri Hakim, M. Pd.

Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon mahasiswa tersebut diijinkan melaksanakan Riset di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n. Dekan,
Wakil Dekan I

Saminanto



Tembusan Yth.

1. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo (sebagai laporan)
2. Arsip

Lampiran 13



المؤسسة التربوية الإسلامية قديمنا أقدس
YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM QUDSIYYAH MENARA KUDUS
MADRASAH ALIYAH QUDSIYYAH

Alamat: Jl. K.H.R. Asnawi Gang Kerjasan Kudus - 59315 Telp./Fax: (0291) 439422 web: qudsiyyah.com, e-mail: aliya@qudsiyyah.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 052/MA.Q/E.6/XII/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **MUH ALI YAHYA, M.Pd.**
 Jabatan : Kepala Madrasah Aliyah Qudsiyyah Kudus
 Alamat Madrasah : Jl. K.H.R. Asnawi Gang KerjasanKudus-59315

Menerangkan bahwa :

Nama : **ASHLIH AMRIA NAILIL HIDAYAH**
 Mahasiswa : Universitas Walisongo Semarang
 N I M : 1403076006
 Fakultas / Prodi : Sains dan Seknologi / Pendidikan Kimia
 Keterangan : Yang bersangkutan tersebut di atas adalah benar-benar telah mengadakan penelitian di Madrasah Aliyah Qudsiyyah Kudus sejak 15 November s.d. 20 Desember 2021 untuk penulisan Skripsi dalam rangka memenuhi tugas akhir, guna mendapatkan gelar Sarjana (S.1)
 Judul Skripsi : **"Hubungan Antara Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Selama Pnademi Covid-19 Peserta Didik Kelas XII MA Qudsiyyah Tahun Pelajaran 2021/2022"**

Demikian keterangan yang kami buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Kudus, 21 Desember 2021



MUH ALI YAHYA, M.Pd.

Lampiran 14

SILABUS MATA PELAJARAN KIMIA (Peminatan Bidang MIPA)

Satuan Pendidikan : SMA/MA
Kelas : XII

Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1. Menyadari adanya keteraturandalam sifat koligatif larutan, reaksi redoks, keragaman sifat unsur, senyawamakromolekul sebagai wujud kebesaran Tuhan YME dan pengetahuan tentang adanya keteraturan tersebut sebagai hasil pemikiran kreatif manusia yang kebenarannya bersifat tentatif.					
1.2. Mensyukuri kelimpahan unsur					

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>golongan utama dan golongan transisi di alam Indonesia sebagai bahan tambang merupakan anugerah Tuhan YME yang digunakan untuk kemakmuran rakyat Indonesia.</p>					
<p>2.1. Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu, disiplin, jujur, objektif, terbuka, mampu membedakan fakta dan opini, ulet, teliti, bertanggung jawab, kritis, kreatif, inovatif,</p>					

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
demokratis, komunikatif) dalam merancang dan melakukan percobaan serta berdiskusi yang diwujudkan dalam sikap sehari-hari.					
2.2. Menunjukkan perilaku kerjasama, santun, toleran, cinta damai dan peduli lingkungan serta hemat dalam memanfaatkan sumber daya alam.					
2.3. Menunjukkan perilaku responsif dan pro-aktif serta bijaksana sebagai wujud kemampuan					

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
memecahkan masalah dan membuat keputusan.					
3.1. Menganalisis penyebab adanya fenomena sifat koligatif larutan pada penurunan tekanan uap, kenaikan titik didih, penurunan titik beku dan tekanan osmosis.	Sifat Koligatif Larutan <ul style="list-style-type: none"> • Diagram P-T • Tekanan Uap • Penurunan titik beku • Kenaikan titik didih • Osmosis, dan tekanan osmotik 	Mengamati (<i>Observing</i>) <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati fenomena sifat koligatif larutan dengan membandingkan titik didih air murni dan larutan, misalnya larutan gula dan larutan garam. • Mencari informasi tentang penggunaan garam untuk mencairkan salju dan pembuatan es puter. 	Tugas: <ul style="list-style-type: none"> • Merancang percobaan titik beku larutan • Membuat diagram P-T Observasi <ul style="list-style-type: none"> • Sikap ilmiah dalam melakukan 	12JP	Buku Kelas XII dan situs yang
3.2. Membedakan sifat koligatif larutan elektrolit dan larutan nonelektrolit.					
4.1. Menyajikan hasil					

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>analisis berdasarkan data percobaan terkait penurunan tekanan uap, kenaikan titik didih, penurunan titik beku, dan tekanan osmosis larutan.</p>		<p>Menanya (Questioning)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengapa titik didih larutan lebih tinggi dari titik didih air murni? • Mengapa garam digunakan untuk mencairkan salju di jalan? Mengapa garam digunakan dalam pembuatan es puter? 	<p>percobaan dan presentasi, misalnya : melihat skala volume dan suhu, cara menggunakan pipet, cara menimbang, keaktifan, kerja sama, komunikatif, dan</p>		
<p>4.2. Mengolah dan menganalisis data percobaan untuk membandingkan sifat koligatif larutan elektrolit dengan sifat koligatif larutan nonelektrolit yang konsentrasinya sama.</p>		<p>Mengumpulkan Data (Experimenting)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan konsentrasi larutan (fraksi mol, molalitas, dan 			

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	Sifat koligatif larutan elektrolit dan non elektrolit	<p>molaritas) dan berlatih menghitungnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merancang percobaan penurunan titik beku dan mempresentasikannya untuk menyamakan persepsi. • Menganalisis dari berbagai sumber terkait materi sifat koligatif larutan lainnya (kenaikan titik didih, penurunan tekanan uap, dan tekanan osmosis). <p>Mengasosiasi (Associating)</p>	<p>peduli lingkungan, dsb)</p> <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan hasil percobaan • Membuat diagram P-T <p>Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman tentang fraksi mol, 		

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan penyebab sifat koligatif larutan (penurunan tekanan uap, kenaikan titik didih, penurunan titik beku dan tekanan osmosis) • Menghubungkannya konsentrasi (fraksi mol, molalitas, dan molaritas) dengan sifat koligatif larutan) • Berlatih menyelesaikan perhitungan kimia terkait sifat koligatif larutan <p>Mengkomunikasikan (Communicating)</p>	<p>kemolaran, dan kemolaran serta diagram PT, tekanan uap, titik beku, titik didih, tekanan osmosis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyelesaikan perhitungan kimia terkait sifat koligatif 		

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan hasil percobaan dan mempresentasikannya. <p>Mengamati (Observing)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempelajari data hasil percobaan tentang sifat koligatif larutan elektrolit dan non elektrolit <p>Menanya (Questioning)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengapa sifat koligatif larutan elektrolit dan larutan non elektrolit berbeda. 	<p>larutan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menghitung sifat koligatif larutan elektrolit menggunakan formula yang sudah ditemukan 		

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Mengumpulkan data (<i>Experimenting</i>)</p> <ul style="list-style-type: none">• Mengingat kembali sifat larutan elektrolit dan larutan non elektrolit.• Menghubungkan sifat larutan (elektrolit dan non elektrolit) dengan konsentrasi berdasarkan data percobaan.• Menganalisis hubungan antara sifat larutan (elektrolit dan non elektrolit), konsentrasi dan sifat koligatif larutan.			

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Mengasosiasi <i>(Associating)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan perbedaan sifat koligatif larutan elektrolit dan larutan non elektrolit. • Menemukan formula untuk menghitung sifat koligatif larutan elektrolit. (melibatkan faktor Van Hoff) • Berlatih menghitung sifat koligatif larutan elektrolit menggunakan formula yang sudah ditemukan <p>Mengkomunikasikan <i>(Communicating)</i></p>			

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil percobaan dan mempresentasikannya. 			
3.3. Mengevaluasi gejala atau proses yang terjadi dalam contoh sel elektrokimia (sel volta dan sel elektrolisis) yang digunakan dalam kehidupan.	Redoks dan Sel Elektrokimia <ul style="list-style-type: none"> Penyetaraan persamaan reaksi redoks Sel Elektrokimia dan potensial sel Sel Elektrolisis dan Hukum Faraday 	Pengamatan (<i>Observing</i>) <ul style="list-style-type: none"> Membaca/mengamati /mendengar dari berbagai sumber tentang persamaan reaksi redoks, contoh sel elektrokimia dalam kehidupan (video, artikel, buku, dll) Mempelajari video/artikel/animasi terkait proses sel elektrokimia dalam 	Tugas: <ul style="list-style-type: none"> Merancang percobaan : Sel Volta dan sel elektrolisis Menulis artikel atau leaflet/ brosur tentang 	16JP	Buku Kelas XII (situs yang terinspirasi)
3.4. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya korosi dan mengajukan					

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
ide/gagasan untuk mengatasinya.		kehidupan	korosi dan penyepuhan logam		
3.5. Menerapkan hukum/aturan dalam perhitungan terkait sel elektrokimia.		Menanya (Questioning) <ul style="list-style-type: none"> Menanyakan hal-hal yang berhubungan dengan hasil pengamatan, misalnya mengapa terjadi reaksi redoks? Kalau elektrodanya diganti apa yang akan terjadi? Mengapa terjadi aliran listrik? 	Observasi <ul style="list-style-type: none"> Sikap ilmiah saat melakukan percobaan, merangkai alat sel elektrokimia dan sel elektrolisis dll) diskusi 		
4.3. Menciptakan ide/gagasan produk sel elektrokimia.					
4.4. Mengajukan ide/gagasan untuk mencegah dan mengatasi terjadinya korosi		<ul style="list-style-type: none"> Bagaimana memprediksi reaksi terjadi atau tidak dalam sel? Apakah akan dihasilkan potensial bila elektroda dipertukarkan? Apakah 			

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4.5. Memecahkan masalah terkait dengan perhitungan sel elektrokimia		<p>h akan terjadi reaksi bila arus listrik diputuskan? Apakah ada hubungan antara arus dengan jumlah zat yang terbentuk pada elektroda?</p> <p>Mengumpulkan data (<i>Experimenting</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis reaksi yang terjadi (reaksi redoks) • Menggunakan aturan cara setengah reaksi dan perubahan bilangan oksidasi untuk menyelesaikan persamaan redoks • Merancang percobaan terkait sel 	<p>dan presentasi.</p> <p>Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penyetaraan persamaan reaksi redoks, • Hubungan antara arus dengan jumlah zat hasil reaksi dalam proses elektrolisis. • Menentu 		

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>elektrokimia (sel volta dan sel elektrolisis), mendiskusikan hasil rancangannya, kemudian melakukan percobaan dengan seksama dalam kelompok.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencatat data hasil percobaan terkait yang terjadi di kedua elektroda, kutub negatif dan kutub positif pada kedua elektroda, potensial sel terukur (sel volta), membedakan hasil pengamatan sebelum dan sesudah menghubungkan arus listrik (pada sel elektrolisis) 	<p>kan kespontan reaksi elektrokimia berdasarkan data potensial reduksi/ oksidasi dan deret Nernst.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memecahkan masalah terkait perhitungan kimia dalam elektrolisis 		

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<ul style="list-style-type: none"> • Korosi 	<ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan reaksi redoks yang terjadi • Membuktikan reaksi yang terjadi/potensial yang dihasilkan bila elektroda dalam sel volta dipertukarkan(bila menggunakan animasi) • Menggunakan data potensial sel untuk menentukan kespontanan reaksi • Menggunakan hukum Nernst dan deret Nernst untuk memprediksi/menganalisis potensial sel. • Menggunakan hukum Faraday untuk 	<p>is menggunakan hukum Faraday.</p>		

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>menganalisis hubungan antara arus listrik yang digunakan dengan jumlah hasil reaksi yang terjadi.</p> <p>Mengasosiasi (Associating)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan bahwa dalam sel elektrokimia melibatkan reaksi redoks. • Menyimpulkan karakteristik sel elektrokimia. • Menuliskan notasi sel elektrokimia • Menyimpulkan kespontanan reaksi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengana lisis penyebab terjadinya korosi 		

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>berdasarkan hasil analisis terhadap data pengamatan dan berbagai sumber</p> <ul style="list-style-type: none">• Menyimpulkan hubungan antara arus dengan jumlah zat hasil reaksi dalam proses elektrolisis.• Berlatih menentukan kespontanan reaksi elektrokimia berdasarkan data potensial reduksi/oksidasi dan deret Nernst.• Berlatih memecahkan masalah terkait perhitungan kimia dalam elektrolisis menggunakan hukum	<p>dan mencari solusi untuk mencegah terjadinya korosi</p>		

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Faraday.</p> <p>Mengkomunikasikan (<i>communicating</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkomunikasikan hasil percobaan secara lisan/tertulis menggunakan tata bahasa yang benar. <p>Mengamati (<i>Observing</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca dan mempelajari artikel dari berbagai sumber terkait proses korosi <p>Menanya(<i>Questioning</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengapa korosi terjadi? Reaksi apa yang terjadi pada 			

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>korosi? Bagaimana cara mencegah korosi?</p> <p>Mengumpulandata (Experimenting)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan reaksi yang terjadi pada proses korosi • Memprediksi/menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya korosi menggunakan berbagai sumber. • Mengajukan/memprediksi gagasan untuk mengatasi/mencegah terjadinya korosi (electroplating, cat, perlindungan katodik, aliasi logam) 			

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Mengasosiasi (Associating)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan bahwa proses korosi melibatkan reaksi redoks • Menyimpulkan bahwa kelembaban, elektrolit, dan udara (oksigen), mempengaruhi terjadinya korosi. • Menyimpulkan beberapa upaya untuk mengatasi/mencegah korosi <p>Mengkomunikasikan (Communicating)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkomunikasikan hasil analisis dan 			

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		kesimpulan berdasarkan percobaan /penalaran yang telah dilakukan secara lisan/tertulis menggunakan tata bahasa yang benar			
3.6. Menganalisis kelimpahan, kecenderungan sifat fisik dan sifat kimia, manfaat, dampak, proses pembuatan unsur-unsur golongan utama (gas mulia, halogen, alkali dan alkali tanah, periode 3) serta unsur golongan transisi (periode 4) dan	Kimia Unsur <ul style="list-style-type: none"> • Kelimpahan unsur-unsur di alam • Sifat fisis dan sifat kimia unsur-unsur gas mulia, halogen, alkali, alkali tanah, periode 3, dan periode 4. • Pembuatan unsur-unsur 	Mengamati (<i>Observing</i>) <ul style="list-style-type: none"> • Mengkaji literatur tentang kelimpahan unsur-unsur di alam, khususnya di Indonesia. Mengidentifikasi produk-produk yang mengandung unsur-unsur tertentu. Menanya (<i>Questioning</i>) <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan 	Tugas: <ul style="list-style-type: none"> • Merancang dan melakukan percobaan tentang: <ul style="list-style-type: none"> -Daya oksidasi halogen -Reaksi nyala - Reaksi pengenda 	32JP	Buku Kelas XII n situs yang n (mpir)

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>senyawanyadalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.6 Menalar dan menganalisis kelimpahan, kecenderungan sifat fisik dan sifat kimia, manfaat, dampak, proses pembuatan unsur-unsur golongan utama (gas mulia, halogen, alkali dan alkali tanah, periode 3) serta unsur golongan transisi (periode 4) dan senyawanyadalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>dan senyawa halogen, alkali, alkali tanah, aluminium, nitrogen, oksigen, belerang, silikon, besi, kromium, tembaga.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegunaan dan dampak unsur/senyawa bagi manusia dan lingkungan 	<p>pertanyaan-pertanyaan tentang sifat-sifat dan kegunaan unsur-unsur gas mulia, mengapa unsur logam dapat bersifat konduktor, sedangkan bukan logam tidak, bagaimana memperoleh logam murni? produk-produk apalagi yang dapat dihasilkan dari bahan dasar unsur tertentu?</p> <p>Mengumpulkan data (Experimenting)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kerja kelompok untuk 	<p>pan senyawa logam alkali tanah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat bahan presentasi tentang kelimpahan unsur, sifat fisis dan sifat kimia, serta kegunaan dan pembuatan unsur. <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sikap 		

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>mendiskusikan kelimpahan unsur/senyawa di alam, khususnya di Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kerja kelompok dalam merancang dan melakukan percobaan dengan seksama atau mengumpulkan data terkait sifat kimia unsur dalam satu golongan/periode • Menganalisis data tentang sifat-sifat fisis (penampilan titik didih, titik leleh, kekerasan, konduktivitas, warna, kerapatan) dan sifat-sifat kimia unsur- 	<p>ilmiah pada saat melakukan percobaan dan presentasi tentang kelimpahan unsur, sifat fisis dan sifat kimia, serta kegunaan dan pembuatan unsur.</p> <p>Portofolio:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penulisan artikel 		

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>unsur dalam satu golongan/satu periode</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi /menggali informasi tentang cara memperoleh unsur murni dari bahan bakunya • Mendiskusikan kegunaan unsur/senyawa dalam kehidupan <p>Mengasosiasi (Associating)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan keberadaan unsur di alam, dalam sistem periodik berdasarkan sifat 	<p>atau leaflet/ brosur tentang unsur-unsur di alam, sifat fisis, sifat kimia, kegunaan, pembuatan dan dampak unsur/senyawa</p> <p>Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menganalisis kelimpahan unsur - Mengiden 		

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>fisik dan kimia yang dimiliki.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan prinsip pembuatan unsur-unsur/senyawa • Menyadari adanya keteraturan dalam sifat-sifat unsur yang diperoleh berkat penemuan kreatif para ahli. • Mensyukuri kelimpahan unsur di alam sebagai anugerah Tuhan YME. <p>Mengkomunikasikan (<i>Communicating</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan percobaan tentang daya oksidasi 	<p>tifikasi sifat fisis dan sifat kimia unsur dalam golongan /periode</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan proses pembuatan unsur/se nyawa - Menentukan kegunaan unsur/se nyawa 		

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>halogen, reaksi nyala, dan reaksi pengendapan senyawa logam alkali tanah.</p> <ul style="list-style-type: none">• Mempresentasikanla poran percobaan tentang daya oksidasi halogen, reaksi nyala, dan reaksi pengendapan senyawa logam alkali tanah.• Mempresentasikan hasil kerja kelompok terkait dengan kelimpahan unsur di alam, sifat fisis dan sifat kimia, kegunaan, dan pembuatan unsur serta produk yang			

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		mengandung unsur tertentu.			

Lampiran 15

Dokumentasi



RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Ashlih Amria Nailil Hidayah
2. Tempat & Tgl. Lahir : Kudus, 21 Desember 1995
3. Alamat Rumah : Demangan Rt. 3 Rw. 1 Kec. Kota Kab. Kudus Jawa Tengah
4. HP : 085876222294
5. E-mail : ashlihhidayah@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal :
 - a. TK Muslimat NU Nawa Kartika (Lulus Tahun 2002)
 - b. SD NU Nawa Kartika (Lulus Tahun 2008)
 - c. SMP NU Putri Nawa Kartika (Lulus Tahun 2011)
 - d. SMA NU Al Ma'ruf (Lulus Tahun 2014)
2. Pendidikan Non-Formal :
 - a. TPQ Al Itqan Demangan
 - b. Ma'had Al Jami'ah Walisongo Semarang
Semarang, 10 Januari 2022

Ashlih Amria N H

